

**PROSEDUR PENGGUNAAN SISTEM PEMANTAUAN PASAR  
KEBUTUHAN POKOK (SP2KP) BERBASIS WEB PADA HARGA  
BARANG KEBUTUHAN POKOK DAN BARANG PENTING  
(BAPOKTING) DI DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN  
PROVINSI SUMATERA BARAT**



**TUGAS AKHIR**

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar Ahli Madya  
Program Studi Diploma III Manajemen Perusahaan*

Oleh :

**MIFTAH HULJANNAH**

**BP. 20020026**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III MANAJEMEN PERUSAHAAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DHARMA ANDALAS  
PADANG  
2023**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**TUGAS AKHIR**  
**PROSEDUR PENGGUNAAN SISTEM PEMANTAUAN PASAR**  
**KEBUTUHAN POKOK (SP2KP) BERBASIS WEB PADA HARGA**  
**BARANG KEBUTUHAN POKOK DAN BARANG PENTING**  
**(BAPOKTING) DI DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN**  
**PROVINSI SUMATERA BARAT**

Oleh :  
MIFTAH HULJANNAH  
NO. BP 20020026

Disetujui dan Disahkan

Dr. Fiko Farlis, S.E., M.M                      Pembimbing/ .....  
NIDN. 10221080003                              Penguji

Haryeni, S.E., M.M                              Penguji .....  
NIDN. 1002028003

Mengetahui,

Dekan,  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB)  
Universitas Dharma Andalas

KA. Prodi D3 Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Dharma Andalas

Lucy Chairoek, S.E., M.Si., Ph.D  
NIDN. 0030066901

Syahril, S.E., M.M  
NIDN. 0015036703

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

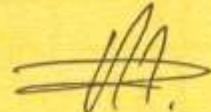
Nama : Miftah Huljannah

No.Bp : 20020026

Jurusan : D3 Manajemen Perusahaan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir yang berjudul "**Prosedur Penggunaan Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP) Berbasis Web Pada Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting (BAPOKTING) di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat**" merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilan alihan tulisan atau pemikiran orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Padang, 15 November 2023



Miftah Huljannah

20020026

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Saya Mahasiswa /Dosen/Tenaga Kependidikan \*Universitas Dharma Andalas yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lngkap : *Miftah Hujannah*  
No.BP/NIM/NIDN : *20020026*  
Program Studi : *D3 Manajemen Perusahaan*  
Fakultas : *Fakultas Ekonomi dan Bisnis*  
Jenis Tugas Akhir : TA  
D3/Skripsi/..... \*\*

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Dharma Andalas ha katas publikasi Tugas Akhir Saya yang berjudul :

*" Prosedur Penggunaan Sistem Pembayaran Pasar  
Hiburan pokok (spakp) Berbasis Web pada Flarga  
Barang Hiburan pokok dan barang Penting  
(BAPOKRINGS) di Dinas Perindustrian dan perdagangan  
provinsi Sumatera Barat "*

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan ) Universitas Dharma Andalas juga berhak untuk menyimpan , mengalihkan media/tomatkan, mengelola, merawat, dan mempublikasikan karya saya tersebut diatas selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di .....  
Pada Tanggal .....  
Yang Menyatakan,

  
*Miftah Hujannah*  
*20020026*

**PROSEDUR PENGGUNAAN SISTEM PEMANTAUAN PASAR  
KEBUTUHAN POKOK (SP2KP) BERBASIS WEB PADA HARGA  
BARANG KEBUTUHAN POKOK DAN BARANG PENTING  
(BAPOKTING) DI DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN  
PROVINSI SUMATERA BARAT**

Miftah Huljannah

Program Studi Diploma III Manajemen Perusahaan  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Dharma Andalas

**ABSTRAK**

Dalam rangka mengatasi harga barang kebutuhan pokok dan barang penting yang terus bergejolak, pemerintah melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat merancang aplikasi berbasis web yaitu Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP). Sebelum adanya aplikasi ini, masyarakat tidak mengetahui tentang perubahan harga barang kebutuhan pokok dan barang penting yang terjadi pada saat ini. Sehingga dibuatlah aplikasi SP2KP berbasis web ini yang dapat memudahkan masyarakat dalam melihat perbandingan harga. Namun, sampai saat ini masih ada beberapa masyarakat yang belum memahami penggunaan sistem SP2KP ini. Sehingga penulis menjelaskan prosedur penggunaan sistem SP2KP berbasis web di dalam penulisan tugas akhir ini.

*Kata kunci: Harga, pasar, sistem, prosedur.*

**PROSEDUR PENGGUNAAN SISTEM PEMANTAUAN PASAR  
KEBUTUHAN POKOK (SP2KP) BERBASIS WEB PADA HARGA  
BARANG KEBUTUHAN POKOK DAN BARANG PENTING  
(BAPOKTING) DI DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN  
PROVINSI SUMATERA BARAT**

Miftah Huljannah

Program Studi Diploma III Manajemen Perusahaan  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Dharma Andalas

**ABSTRACT**

In order to overcome the price of staple goods and important goods that continue to fluctuate, the government through the West Sumatra Provincial Office of Industry and Trade launched a web-based application, namely the Staple Needs Market Monitoring System (SP2KP). Before the existence of this application, the public did not know about the changes in the prices of staple goods and important goods that are happening at this time. So that this web-based SP2KP application was made which can make it easier for the public to see price comparisons. But, there are some people who do not understand the use of this SP2KP system. So, the writer explains the procedure for using the web-based SP2KP system in this final project.

*Keywords: Price, market, system, procedure.*

## **KATA PENGANTAR**

Assalamualaikum Wr.Wb.

Puji Syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir ini dengan tepat waktu. Penulisan Tugas Akhir ini salah satu pemenuhan mata kuliah dan syarat kelulusan untuk menyelesaikan studi di Universitas Dharma Andalas Padang .

Tugas Akhir ini tidak akan selesai tanpa adanya dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan Tugas Akhir ini, yaitu :

1. Allah SWT atas ridho-Nya yang mengiringi proses kelulusan penulisan Tugas Akhir
2. Kedua orang tua serta keluarga yang tiada hentinya dalam mendoakan dan memberi dukungan semangat kepada penulis.
3. Ibu Lucy Chairoel, S.E., M.Si., Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas Padang
4. Bapak Syahril, S.E., M.M selaku Ketua Prodi D3 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas Padang
5. Dr. Fiko Farlis, S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang telah menyempatkan waktunya dalam membimbing dan membantu penulis dengan penuh kesabaran untuk dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini

6. Bapak Jonhar, S. Kom selaku Pembimbing Lapangan yang memberikan bimbingan dan arahan selama penulisan Tugas Akhir
7. Seluruh bapak dan ibu karyawan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat yang telah membimbing dan membantu penulis selama penulisan Tugas Akhir
8. Sahabat Bismillah A.md dan orang terdekat yang senantiasa memberikan semangat dalam kondisi apapun
9. Terkhususnya untuk diri sendiri yang telah bertahan dan berjuang hingga sampai dititik ini

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Tugas Akhir ini masih terdapat banyak kekurangan, Oleh karena itu kritikan dan saran sangat diharapkan dalam membantu dalam penulisan laporan selanjutnya.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Padang, 17 Juli 2023



Miftah Huljannah

20020026

## **DAFTAR ISI**

### **HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

### **ABSTRAK**

### **ABSTRACT**

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Tugas Akhir .....	5
1.4 Manfaat Tugas Akhir .....	6
1.5 Metode Pengumpulan Data .....	6
1.6 Sistematika Penulisan.....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>8</b>
2.1 Pasar Tradisional (Pasar rakyat).....	8
2.1.1 Pengertian Pasar Tradisional (Pasar Rakyat) .....	8
2.2 Harga .....	9
2.2.1 Pengertian Harga.....	9
2.2.2 Peranan Harga .....	10
2.2.3 Faktor-Faktor Penentu Harga.....	11
2.2.4 Indikator Harga .....	12
2.3 Barang Kebutuhan Pokok Dan Barang Penting .....	13
2.3.1 Pengertian Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting .....	13
2.3.2 Jenis-Jenis Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting.....	13

2.4 Sistem Informasi Manajemen (SIM) .....	15
2.4.1 Pengertian Sistem Informasi Manajemen (SIM).....	15
2.4.2 Komponen Sistem Informasi Manajemen (SIM) .....	18
2.5 Website.....	20
2.5.1 Pengertian Situs Web (Website) .....	20
2.5.2 Jenis-jenis Website.....	21
2.5 Standar Operasional Perusahaan (SOP).....	23
2.5.1 Pengertian Standar Operasional Perusahaan (SOP) .....	23
2.5.2 Tujuan Dan Fungsi Standar Operasional Prosedur (SOP) .....	24
2.6 Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP).....	26
2.6.1 Pengertian Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok.....	26
2.6.2 Maksud Dan Tujuan Dari SP2KP .....	26
<b>BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN DAN PEMBAHASAN....</b>	<b>28</b>
3.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	28
3.2 Pembahasan Tugas Akhir.....	35
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>55</b>
4.1 Kesimpuan .....	55
4.2 Saran.....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>58</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>61</b>

## **DAFTAR TABEL**

<b>Tabel 3.1</b> Kolom Pasar Pantauan.....	37
--	----

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 3.1</b> Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat ...	29
<b>Gambar 3.2</b> Struktur Organisasi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat.....	30
<b>Gambar 3.3</b> Kertas Kerja Laporan Harga Harian Barang Kebutuhan Pokok.....	40
<b>Gambar 3.4</b> Kertas Kerja Laporan Harga Harian Barang Penting .....	41
<b>Gambar 3.5</b> Alur Skema Pemantauan.....	42
<b>Gambar 3.6</b> Flowcart Prosedur Penggunaan dan Penginputan Pada SP2KP .....	47
<b>Gambar 3.7</b> Tampilan Awal Web SP2KP .....	48
<b>Gambar 3.8</b> Tampilan Halaman Login .....	48
<b>Gambar 3.9</b> Tampilan Selamat Datang.....	49
<b>Gambar 3.10</b> Tampilan Menu Transaksi .....	49
<b>Gambar 3.11</b> Tampilan Menu Harga Harian .....	50
<b>Gambar 3.12</b> Tampilan Harga Varian Bahan Pokok .....	51
<b>Gambar 3.13</b> Tampilan Menu Stok Mingguan .....	51
<b>Gambar 3.14</b> Format Pengisian Data Stok Mingguan.....	52
<b>Gambar 3.15</b> Hasil Penginputan Berupa PDF .....	53
<b>Gambar 3.16</b> Hasil Penginputan Berupa Mc. Excel.....	53

## **DAFTAR LAMPIRAN**

<b>Lampiran 1</b> Laman Web Sistem <a href="https://sp2kp.kemendag.go.id/">https://sp2kp.kemendag.go.id/</a> dan Tampilan Web SP2KP .....	61
<b>Lampiran 2</b> Melakukan Wawancara Dengan Salah Satu Pegawai Dinas Perindustrian Dan Perdagangan.....	62

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **I.1 LATAR BELAKANG**

Pada saat ini harga barang kebutuhan pokok dan barang penting mengalami perubahan dari hari ke hari dan mengalami perbedaan dari satu pasar ke pasar lainnya. Perubahan dan perbedaan ini disebabkan oleh kondisi cuaca, dan permintaan tinggi. Dengan kondisi harga kebutuhan dan barang penting yang tidak stabil ini menyebabkan masyarakat kesulitan dalam memenuhi kebutuhannya. Dan untuk pemerintah menjadi suatu permasalahan dalam stabilitas ekonomi.

Berdasarkan UU No. 7 tahun 2014 tentang Perdagangan dan Perpres No. 59 tahun 2020 tentang Penetapan dan Penyimpanan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting (BAPOKTING), Kementerian Perdagangan (KEMENDAG) memiliki tanggungjawab dan wewenang untuk menjaga stabilitas harga dan ketersediaan barang kebutuhan pokok dan barang penting (Bapokting) di masyarakat. Kebijakan yang dimaksud adalah dalam perdagangan juga memerlukan data yang akurat dan detail dalam rangka menunjang efektivitas kebijakan yang telah diterapkan, salah satunya adalah data harga dan stok atau pasokan bapokting yang cukup dan menyeluruh secara nasional. Pemanfaatan data tersebut antara lain dalam cakupan komoditi yang harganya mengalami kenaikan, pemetaan wilayah sasaran kebijakan dan pengukuran besar lingkup kebijakan yang diperlukan.

Oleh karena itu, kementerian perdagangan berkerjasama dengan Pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota untuk mengumpulkan data, pelaporan data harga dan stok/pasokan bapokting setiap hari dan melaporkan data melalui Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP). Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP) adalah sistem berbasis web yang berisi semua informasi perdagangan termasuk perbandingan rata-rata harga kebutuhan pokok, regulasi, berita, artikel, publikasi, pasar, dan sarana prasarana distribusi yang berkaitan dengan perdagangan. Sistem ini dikelola langsung oleh kementerian perdagangan, sehingga harga dapat ditetapkan dan dikendalikan di tiap provinsi. Dengan adanya Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP) ini dapat dijadikan pedoman bagi pihak terkait dalam pengambilan keputusan dalam mengendalikan harga. Ketidakjelasan dan kurang akuratnya informasi harga juga berpengaruh pada kestabilan harga bahan pokok. Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP) lebih fokus pada informasi harga bahan pokok dan perbandingan dari harga hari ini dengan hari sebelumnya.

Jumlah pasar yang dipantau Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP) saat ini berkembang menjadi 216 pasar di 90 Kabupaten/Kota di 34 Provinsi. Cakupan komoditi pantauan juga akan terus dikembangkan sesuai kebijakan stabilisasi harga dan ketersediaan bapokting. Saat ini terdapat 20 komoditi (47 jenis) barang kebutuhan pokok dan pangan lainnya, serta 9 komoditi (29 jenis) barang penting. Jenis Komoditi yang dipantau antara lain beras, gula pasir, minyak goreng, tepung terigu, cabe merah, cabe rawit, bawang merah, bawang putih, daging sapi, daging ayam ras, telur ayam ras,

jagung pipilan, garam halus, kedelai, ikan segar, semen, baja konstruksi, baja ringan, triplek, kayu balok, kayu papan, paku, pupuk, benih, gas LPG 3Kg.

Salah satu manfaat dari aplikasi berbasis web ini adalah untuk mengendalikan harga, dimana melalui sistem ini kita dapat melihat perkembangan harga setiap harinya, apakah harga bahan pokok tersebut mengalami kenaikan atau penurunan yang wajar atau tidak. Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP) dibangun pada tahun 2010 dan masih dalam tahap perkembangan. Dalam Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP) terdapat metode yang digunakan untuk pemantauan harga antara lain pemilihan pasar pantauan, pemilihan responden, pemilihan komoditi, dan penugasan kontributor. Pemantauan pasar dilakukan dengan cara melakukan survey ke beberapa pasar oleh anggota pemantauan dan pengawas yang ditugaskan.

Aplikasi Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP) berbasis web ini dibangun untuk memantau, mengumpulkan, melaporkan data dan memberikan informasi mengenai harga. Dengan adanya aplikasi ini sangat bermanfaat bagi berbagai pihak seperti pemerintah, pedagang dan konsumen. Bagi pemerintah dalam menjaga stabilitas harga bahan pokok yaitu dengan membangun sistem pemantauan pasar kebutuhan pokok. Masyarakat diharapkan dapat berpartisipasi dan berkontribusi sebagai konsumen yang mampu menyediakan dan memahami kondisi harga yang terjadi dan mengambil keputusan dalam melakukan pembelian. Melalui sistem ini masyarakat juga mengharapkan agar pemerintah dapat mengendalikan dan mengontrol dengan baik harga bahan pokok. Sehingga ketika ada kendala

atau masalah yang mempengaruhi perekonomian masyarakat pemerintah dapat dengan cepat mengatasi permasalahan tersebut. Aplikasi ini memberikan informasi harga bahan pokok yang aktual dan juga memudahkan masyarakat dan berbagai pihak untuk mendapatkan informasi mengenai harga melalui website. Namun sampai saat ini masih banyak masyarakat yang belum mengetahui tentang sistem ini dikarenakan kebijakan pemerintah dan kurangnya pengetahuan masyarakat tentang penggunaan media sosial. Tidak hanya itu, dalam penggunaan sistem ini memang masyarakat banyak yang belum mengetahuinya, karena masyarakat dan berbagai pihak belum memahami dalam penggunaan dan kegunaan dari sistem ini. Melalui sistem ini kita bisa melihat kondisi harga saat ini sangat tidak stabil, tidak hanya itu perbandingan harga dari hari ini dengan hari sebelumnya juga melonjak. Dengan adanya aplikasi berbasis web ini, masyarakat dapat mengurangi rasa takutnya terhadap harga pasar dengan melihat perbandingan harga bahan pokok dan berbagai informasi lain tentang harga pada sistem ini. Sistem ini cukup mudah digunakan melalui website yang dibangun oleh Dinas Perdagangan dan dirancang khusus untuk umum. Namun, masyarakat sendiri tidak memiliki informasi tentang penggunaan sistem ini. Pemerintah juga kurang dalam mempublikasikan sistem berbasis website ini kepada publik. Namun, jika sistem ini tidak ada masyarakat juga sulit dalam memantau kondisi harga dan ketersediaan bahan pokok, karena masyarakat tidak dapat melihat kenaikan dan penurunan harga pasar yang terjadi. Bagi pemerintah, hal itu menjadi masalah dalam mengatur perekonomian.

Melihat permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk mengamati dan mengangkat judul “**Prosedur Penggunaan Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP) Berbasis Web Pada Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting (BAPOKTING) di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat**“. Guna untuk memberikan informasi kepada masyarakat mengenai sistem ini dan penggunaannya secara online.

## I.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang penulis ambil adalah :

1. Bagaimana prosedur penggunaan sistem pemantauan pasar kebutuhan pokok (SP2KP) berbasis web pada harga barang kebutuhan pokok dan barang penting (BAPOKTING) di dinas perindustrian dan perdagangan provinsi sumatera barat
2. Apakah sistem pemantauan pasar kebutuhan pokok (SP2KP) berbasis web ini bermanfaat bagi masyarakat
3. Apakah sistem pemantauan pasar kebutuhan pokok (SP2KP) berbasis web ini mengalami kendala dalam penggunaan

## I.3 TUJUAN TUGAS AKHIR

Berdasarkan rumusan masalah yang diambil penulis melakukan pengamatan yang bertujuan yaitu :

1. Untuk dapat mengetahui bagaimana dalam penggunaan Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP) dalam menyediakan informasi barang kebutuhan pokok yang dilaksanakan oleh aparat Dinas Perindustrian dan Perdagangan
2. Untuk dapat mengetahui bagaimana dalam penggunaan Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP) ini bermanfaat bagi masyarakat

#### **1.4 MANFAAT TUGAS AKHIR**

1. Diharapkan penulis mampu membantu masyarakat dalam memperoleh informasi harga dan perkembangan ketersediaan bahan pokok di pasar
2. Diharapkan penulis dapat membantu masyarakat dalam memperoleh informasi mengenai perbandingan harga bahan pokok yang ada di pasar

#### **1.5 METODE PENGUMPULAN DATA**

Ada beberapa metode pengumpulan data yang dapat dilakukan dalam sebuah penelitian. Penulis melakukan penelitian ini dengan metode pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan studi dokumen.

1. Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber.
2. Observasi adalah metode pengumpulan data yang kompleks dengan melibatkan berbagai faktor dalam pelaksanaannya

3. Studi Dokumen adalah metode pengumpulan data yang tidak ditujukan langsung kepada subjek peneliti. Studi dokumen adalah jenis pengumpulan data yang meneliti berbagai macam dokumen yang berguna untuk bahan analisis.

## **I.6 SISTEMATIKA PENULISAN**

Sistematika penulisan terdiri dari :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini memuat latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan tugas akhir, manfaat tugas akhir, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini memuat memaparkan teori-teori yang menjadi landasan untuk menjawab rumusan masalah

### **BAB III : GAMBARAN UMUM INSTANSI DAN PEMBAHASAN**

Bab ini memuat gambaran ringkas objek penelitian dan pembahasan dari rumusan masalah yang diselesaikan oleh penulis

### **BAB IV : PENUTUP**

Bab ini memuat kesimpulan dan saran dari hasil pembahasan tugas akhir

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 PASAR TRADISIONAL (PASAR RAKYAT)**

##### **2.1.1 Pengertian Pasar Tradisional (Pasar Rakyat)**

Pasar tradisional (Pasar Rakyat) adalah pasar yang dibangun dan dikelola oleh pemerintah, pemerintah daerah, swasta, Badan Usaha Milik Negara (BUMN), dan Badan Usaha Milik Daerah, termasuk kerja sama dengan swasta dengan tempat usaha berupa toko, kios, los, dan tenda yang dimiliki atau dikelola oleh pedagang kecil, menengah, swadaya masyarakat, atau koperasi dengan usaha skala kecil, modal kecil, dan dengan proses jual beli barang dagangan melalui tawar-menawar. Pasar Tradisional merupakan pasar di mana kegiatan penjual dan pembelinya dilakukan secara langsung dalam bentuk eceran dalam waktu sementara atau tetap dengan tingkat pelayanan terbatas (Gischa, 2020). Berdasarkan Permendag Nomor. 21 Tahun 2021 pada pasal 1 tentang “Pedoman Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Perdagangan” yang dimaksud dengan Pasar Rakyat adalah tempat usaha yang ditata, dibangun, dan dikelola oleh pemerintah, pemerintah daerah, swasta, badan usaha milik negara, dan/atau badan usaha milik daerah, dapat berupa toko/kios, los, dan tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil dan menengah, swadaya masyarakat, atau koperasi serta UMK-M dengan proses jual beli barang melalui tawar menawar (Indonesia, 2021).

Kementerian Perdagangan melakukan penyesuaian terhadap peraturan menteri perdagangan nomor 70 tahun 2013 tentang pedoman penataan dan pembinaan, pusat perbelanjaan, dan toko modern dengan UU perdagangan yang baru nomor 7 tahun 2014. Contohnya, pasar tradisional namanya berubah jadi pasar rakyat dan pasar modern namanya berubah jadi pasar swalayan.

## **2.2 HARGA**

### **2.2.1 Pengertian Harga**

Pengertian harga meliputi semua biaya yang dikorbankan oleh konsumen untuk mendapatkan, sejumlah barang yang memiliki nilai dan manfaatnya (Nainggolan & Tobing, 2020) harga merupakan besarnya biaya yang ditukarkan untuk menghasilkan sesuatu produk atau jasa akibat dari penilaian konsumen terhadap barang tersebut. Pedagang harus menetapkan harga jual atas produk yang sudah dibuatnya. Penentuan harga juga harus memperhatikan berbagai aspek yang mempengaruhinya misalnya perhitungan harga bahan baku, perhitungan keuntungan dan juga analisis harga pesaingnya (Mudfarikah & Dwijayanti, 2022).

Harga merupakan komponen bauran pemasaran yang dapat menghasilkan pendapatan dan berubah sewaktu-waktu sesuai dengan lokasi dan waktu. Oleh karena itu, perusahaan harus dapat menetapkan harga produknya dengan baik dan tepat sehingga konsumen tertarik dan mau membeli produk yang ditawarkan agar perusahaan mendapatkan keuntungan. Selain itu harga yang ditawarkan juga dapat menjadi faktor setiap konsumen untuk menjadikan patokan perbandingan.

Konsumen sering menggunakan penetapan harga sebagai barometer seberapa berharganya produk atau layanan yang mereka anggap terkait dengan biayanya. Kepuasan pelanggan dapat menurun jika struktur harga perusahaan tidak sesuai dengan keunggulan produk, begitu pula sebaliknya. Kepuasan pelanggan akan dihasilkan dari peningkatan persepsi nilai konsumen (Abdul Gofur, 2019). Harga adalah elemen dalam bauran pemasaran yang tidak saja menentukan probabilitas tetapi juga sebagai sinyal untuk mengomunikasikan proposal nilai suatu produk. Harga merupakan suatu moneter atau ukuran lainnya yang ditukarkan agar memperoleh hak kepemilikan atau penggunaan suatu barang atau jasa. Dan harga merupakan unsur satu-satunya dari bauran pemasaran yang memberikan pemasukan atau pendapatan bagi perusahaan di bilang unsur bauran pemasaran lainnya (Kotler dan Heller, 2016).

### **2.2.2 Peranan Harga**

Harga memainkan peranan penting bagi perekonomian secara makro, konsumen, dan perusahaan, yaitu (Oktaviani.J, 2018) :

1. Bagi Perekonomian. Harga produk mempengaruhi tingkat upah, sewa, bunga dan laba. Harga merupakan regulator dasar dalam sistem perekonomian, karena harga berpengaruh terhadap alokasi faktor-faktor produksi seperti tenaga kerja, tanah, modal, dan kewirausahaan.
2. Bagi Konsumen. Mayoritas konsumen agak sensitif terhadap harga, namun juga mempertimbangkan faktor lain (seperti citra, merek,

lokasi toko, layanan, nilai (value) dan kualitas). Selain itu, persepsi konsumen terhadap kualitas produk sering kali dipengaruhi oleh harga. Dalam beberapa kasus, harga yang mahal dianggap mencerminkan kualitas tinggi, terutama dalam kategori specialty products.

3. Bagi Perusahaan. Harga produk adalah determinan utama bagi permintaan pasar atas produk bersangkutan. Harga mempengaruhi posisi bersaing dan pangsa pasar perusahaan. Dampaknya, harga berpengaruh pada pendapatan dan laba bersih perusahaan. Singkat kata, perusahaan mendapatkan uang melalui harga yang dibebankan atas produk atau jasa yang dijualnya.

### **2.2.3 Faktor- Faktor Penentu Harga**

Kekuatan utama yang umumnya yang mempengaruhi harga ada beberapa faktor yang harus dipertimbangkan (Santiago Lopez 2016 :185) :

- 1) Lifecycle Stage Of The Service Harga yang disarankan rendah untuk mencapai mangsa pasar yang tepat jika merek atau produk yang kita tawarkan tidak terkenal
- 2) Elastisitas permintaan fleksibilitas Perusahaan menetapkan harga produknya dan jasa dibatasi oleh elastisitas harga dari permintaan. Oleh karena itu organisasi harus mengetahui apakah permintaan layanan elastis atau inelastic untuk menentukan harga yang benar
- 3) Situasi persaingan pangsa pasar dan kekuatan persaingannya

- 4) Kebijakan harga, dengan demikian penentuan harga harus sesuai dengan keseluruhan strategi pemasaran 4P

#### **2.2.4 Indikator Harga**

Pengukuran pada variabel Persepsi Harga mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Tjiptono dalam Ferdinan dan Nugraheni (2013:134), yang terdiri dari:

- 1) Keterjangkauan Harga

Keterjangkauan harga adalah harga sebenarnya dari suatu produk yang tertulis di suatu produk, yang harus dibayarkan oleh konsumen dengan maksud yaitu, konsumen cenderung melihat harga akhir dan memutuskan apakah akan mendapatkan nilai yang baik seperti yang diharapkan. Harapan konsumen dalam melihat harga yaitu:

- a) Harga yang ditawarkan mampu dijangkau oleh konsumen secara financial.
- b) Penentuan harga harus sesuai dengan kualitas produk sehingga konsumen dapat mempertimbangkan dalam melakukan pembelian suatu produk yang diinginkan.

- 2) Kesesuaian Harga

Kesesuaian harga adalah penetapan harga yang dilakukan oleh perusahaan dengan mempertimbangkan sasaran konsumen dan perubahan situasi.

- 3) Daya Saing Harga

Daya Saing Harga berhubungan dengan bagaimana efektivitas suatu perusahaan dalam menentukan harga di pasar persaingan, dibandingkan

dengan perusahaan lainnya yang menawarkan produk atau jasa-jasa yang sama atau sejenis.

#### 4) Harga Sesuai Manfaat

Harga Sesuai Manfaat adalah bagaimana suatu perusahaan menetapkan harga sesuai dengan manfaat produk yang dijual.

### **2.3 BARANG KEBUTUHAN POKOK DAN BARANG PENTING**

#### **2.3.1 Pengertian Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting**

Barang Kebutuhan pokok yang dimaksud sebagai kebutuhan dasar (basic human needs), yakni kebutuhan yang sangat penting guna kelangsungan hidup manusia, baik yang menyangkut kebutuhan konsumsi individu (makan, perumahan, pakaian), maupun keperluan pelayanan sosial tertentu (air minum, sanitasi, transportasi, kesehatan dan pendidikan). Barang kebutuhan pokok adalah Barang yang menyangkut hajat hidup orang banyak dengan skala pemenuhan kebutuhan yang tinggi serta menjadi faktor pendukung kesejahteraan masyarakat. Sedangkan Barang Penting adalah Barang strategis yang berperan penting dalam menentukan kelancaran pembangunan nasional.

#### **2.3.2 Jenis - Jenis Barang Kebutuhan Pokok**

Berdasarkan Perpres Nomor 59 Tahun 2020 tentang “Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 71 Tahun 2015 Tentang Penetapan Dan Penyimpanan Barang Kebutuhan Pokok Dan Barang Penting” (Perpres,2020) Pemerintah Pusat menetapkan jenis Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting sebagai berikut:

a. Jenis Barang Kebutuhan Pokok terdiri dari:

1. Barang Kebutuhan Pokok hasil pertanian:

- a) beras;
- b) kedelai bahan baku tahu dan tempe;
- c) cabe;
- d) bawang merah.

2. Barang Kebutuhan Pokok hasil industri:

- a) gula;
- b) minyak goreng;
- c) tepung terigu.

3. Barang Kebutuhan Pokok hasil peternakan dan perikanan;

- a) daging sapi;
- b) daging ayam ras;
- c) telur ayam ras;
- d) ikan segar, yaitu bandeng, kembung dan tongkol/ tuna/ cakalang.

b. Jenis Barang Penting terdiri dari:

- 1. benih, yaitu benih padi, jagung, dan kedelai;
- 2. pupuk;
- 3. gas elpiji 3 (tiga) kilogram;
- 4. triplek;
- 5. semen;
- 6. besi , yaitu besi baja konstruksi;
- 7. baja ringan.

## 2.4 SISTEM INFORMASI MANAJEMEN (SIM)

### 2.4.1 Pengertian Sistem Informasi Manajemen (SIM)

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia sistem adalah sebuah perangkat inti yang saling berkaitan sehingga membentuk suatu totalitas, susunan teratur yang terdiri dari pandangan, teori, asas, dan sebagainya. Secara bahasa, Sistem berasal dari bahasa Latin (*systēma*) dan bahasa Yunani (*sustēma*) yang memiliki arti suatu kesatuan yang terdiri dari komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi atau energi untuk mencapai suatu tujuan. Istilah ini sering digunakan untuk menggambarkan suatu set entitas yang berinteraksi. Pengertian Sistem secara umum adalah suatu kumpulan objek, unsur, atau bagian-bagian yang memiliki arti berbeda yang saling memiliki hubungan, saling bekerjasama, saling memengaruhi satu sama lain, serta memiliki keterikatan pada rencana yang sama dalam mencapai suatu tujuan tertentu pada lingkungan yang kompleks (Manarul, 2019). Suatu sistem, dikelilingi dan dipengaruhi oleh lingkungannya, dijelaskan oleh batasan, struktur, tujuannya dan diekspresikan dalam fungsinya. Pengertian sistem bisa dipahami dari segi bahasa. Pengertian sistem juga sudah banyak dikemukakan oleh para ahli. Pengertian sistem membantu sebuah tujuan berjalan sesuai rencana. Dalam pengertian sistem, ada sekumpulan entitas yang membentuk satu kesatuan, bersatu dan bekerja sama (Sendari, 2021). Informasi dapat diartikan sebagai kumpulan data yang sudah diolah sehingga berguna untuk pengambilan keputusan. Informasi juga berguna untuk menambah pengetahuan bagi orang yang menerimanya. Menurut Winarno (2006:9) di dalam bukunya menyebutkan bahwa informasi memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Akurat
2. Tepat Waktu
3. Lengkap
4. Relevan
5. Terpercaya
6. Terverifikasi
7. Mudah dipahami
8. Mudah diperoleh

Informasi harus akurat maksudnya adalah menggambarkan kondisi objek dengan cermat, memiliki tingkat ketelitian yang tinggi dengan kata lain informasi harus menggambarkan kondisi yang sesungguhnya. Tepat Waktu artinya informasi harus tersedia ketika dibutuhkan, informasi yang tersedia tidak boleh terlambat. Karena informasi yang sudah berlalu ataupun yang terlambat menjadi tidak ada nilainya, dan juga informasi sebagai salah satu point penting dalam mengambil keputusan.

Informasi harus lengkap, mencangkup semua yang diperlukan oleh pembuat keputusan, mulai dari yang paling mendasar hingga hal-hal yang paling penting. Informasi yang diberikan haruslah relevan, karena Informasi yang akan digunakan harus berkaitan dengan orang yang memakainya, karena bagi tiap orang relevansi informasi itu berbeda antara satu dengan yang lainnya. Informasi ini haruslah terpercaya, isi informasi bisa dipertanggungjawabkan sumbernya dan valid. Dengan begitu pengguna informasi bisa menghindari informasi yang belum jelas asal-usulnya seperti isu, gosip, dan sebagainya yang mengakibatkan

pengambilan keputusan terganggu. Informasi yang digunakan harus sudah terverifikasi, artinya informasi ini bisa dibuktikan kebenarannya menghasilkan informasi yang sama dari dua pemikiran ataupun orang yang berbeda atau independen.

Salah satu karakteristik dari informasi yang tidak boleh dilupakan adalah bahwa informasi harus mudah dipahami, informasi ini harus jelas dan dalam bentuk yang mudah dimengerti agar mudah dipahami oleh setiap orang yang menerimanya. Hal penting lainnya adalah bahwa karakteristik dari informasi ini harus bisa dengan mudah diperoleh informasi ini bisa dengan mudah didapatkan, baik ketika hendak dibutuhkan dan juga dengan format yang mudah.

Sistem informasi secara teknis merupakan serangkaian komponen yang saling berhubungan yang mengumpulkan, menyimpan, memproses, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengawasan di sebuah organisasi (AZPCP Gunawan, 2019). Sedangkan manajemen adalah suatu penggunaan atau pemanfaatan sumber daya untuk mencapai suatu tujuan. Umumnya sumber daya yang tersedia dalam manajemen meliputi manusia, materi, dan modal. proses memanfaatkan berbagai sumber daya yang tersedia untuk mencapai suatu tujuan (Farizky, 2016). Apabila ketiga elemen tersebut digabungkan maka Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah sistem informasi yang banyak menghasilkan berbagai informasi atau laporan, untuk keperluan pengambilan keputusan oleh manajer, terutama manajer madya (manajer tengah) dan manajer puncak (Winarno, 2006:8)

#### **2.4.2 Komponen Sistem Informasi Manajemen (SIM)**

Tujuan dirancangnya Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah untuk membantu manajer dan karyawan pada perusahaan untuk menyelesaikan tugasnya. Manajer perlu SIM untuk membantu mendapatkan data-data yang jumlahnya banyak pada setiap harinya. Manajer juga memerlukan SIM untuk menganalisa kinerja perusahaannya. Sedangkan untuk karyawan SIM membantu untuk mencetak laporan-laporan yang akan diserahkan kepada para manajer yang nantinya akan digunakan sebagai pertimbangan pembuatan keputusan perusahaan.

Untuk merancang dan pemakai sistem diperlukan memahami elemen-elemen yang terdapat pada sistem informasi, agar dapat menjaga kelancaran fungsi sistem dan mendapat manfaat yang maksimal dari sistem yang dimiliki perusahaan. Komponen yang ada di dalam sistem informasi manajemen menurut (Ii, 2016) adalah sebagai berikut:

1. Perangkat Keras
2. Perangkat Lunak
3. Database
4. Prosedur
5. Personil

Perangkat Keras ini terdiri atas Komputer (pusat dari pengelolaan segala informasi, menyimpan file, dan sebagainya), memory (flashdisk, hard disk, Compact Disc, dan sebagainya), modem, dan lain sebagainya. Perangkat lunak ini berupa program-program yang berada pada komputer

yang berfungsi untuk menjalankan komputer bersamaan perangkat pendukungnya. Perangkat lunak ini bisa juga disebut sebagai program komputer.

Dari banyaknya program komputer, Sutanta (2003:20) dalam bukunya membagi perangkat lunak ini secara umum menjadi tiga yaitu:

- a. Sistem Operasi (Operating System), merupakan perangkat lunak inti dari komputer, berfungsi untuk mengendalikan penggunaan komputer, mulai komputer dihidupkan hingga komputer dimatikan. Terdapat berbagai macam sistem operasi namun yang paling sering digunakan adalah Windows dan Mac Os.b.
- b. Bahasa Pemrograman (Programming Language), berfungsi membuat program aplikasi yang digunakan untuk menyelesaikan beberapa pekerjaan tertentu.
- c. Program Aplikasi adalah program komputer yang digunakan untuk menyelesaikan pekerjaan, contohnya seperti: Microsoft Office, Zahir, dan sebagainya.

Database adalah kumpulan data yang disimpan pada suatu komputer atau alat penyimpanan lainnya baik secara fisik (hard file) maupun dalam bentuk lain (soft file) sehingga dapat digunakan kembali dengan mudah. Prosedur diantaranya terdapat prosedur pengoperasian untuk SIM, panduan (Guide Book), serta dokumen-dokumen yang terdapat aturan-aturan mengenai sistem informasi, dan lainnya. Personil meliputi operator

komputer, programmer, analisis sistem, input data, manajer, dan individu lain yang terlibat di dalamnya.

## **2.5 WEBSITE**

### **2.5.1 Pengertian Situs Web (Website)**

Situs web (website) dapat diartikan sebagai kumpulan halaman yang menampilkan informasi data teks, data gambar diam atau gerak, data animasi, suara, video dan atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk suatu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman (Amtiran & Molidya, 2020). Website juga berarti sebuah ruang informasi dimana sumber-sumber daya yang berguna di identifikasi oleh pengenal global. Berikut ini akan diuraikan beberapa pengertian web menurut para ahli. Menurut Sibero (2013:11) " Word Wide Web (W3) atau yang lebih dikenal juga dengan istilah Web adalah suatu sistem yang berkaitan dengan dokumen digunakan sebagai media untuk menampilkan teks, gambar, multimedia pada jaringan komputer " . Sedangkan Menurut Arief (2011:7) " Word Wide Web (W3) atau yang lebih dikenal juga dengan WWW merupakan kumpulan atau situs Web yang dapat diakses di internet yang berisikan semua informasi yang dibutuhkan semua pengguna internet " .

Berdasarkan beberapa pendapat yang dikemukakan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa web adalah sebuah sistem yang berkaitan dengan dokumen yang berisikan informasi-informasi yang dibutuhkan oleh pengguna internet (Nesia, 2019)

## 2.5.2 Jenis-jenis Website

Secara garis besar, website dikelompokkan menjadi dua jenis: **website dinamis** dan **statis**. Website dinamis memiliki konten yang berubah-ubah sesuai preferensi pengunjungnya, sementara website statis selalu menampilkan konten yang sama.

Dari sini, jenis website dikelompokkan lagi menurut tujuan dan kegunaannya. Yang termasuk dalam jenis-jenis website adalah:

### 1. Website Pribadi

Website pribadi dimiliki dan dikelola oleh orang pribadi atau individu. Tipe website seperti ini rata-rata merupakan website statis dengan ukuran yang lebih kecil dan bahasa pemrograman sederhana. Konten website pribadi biasanya mencakup hal-hal seputar keahlian atau portofolio untuk membangun *personal branding* pemiliknya. Tipe website ini banyak digunakan untuk berbagi cerita, atau untuk tujuan profesional seperti website milik Neil Patel.

### 2. Website E-Commerce

Selanjutnya ada website e-Commerce. Anda tentu sudah tidak asing dengan jenis website ini, mengingat saat ini e-commerce adalah salah satu tren digital yang sedang sangat digandrungi masyarakat. Tipe website ini biasanya merupakan website dinamis, yang berarti akan menyesuaikan preferensi setiap pengunjung. Contoh website jenis ini yang paling sering kita jumpai adalah toko online. Sebab, fungsi website seperti ini memang untuk berbisnis

sehingga banyak sekali UMKM sampai perusahaan internasional yang menggunakannya.

### 3. Website Bisnis

Jenis website ini biasanya dimiliki oleh suatu perusahaan atau instansi. Fungsinya yaitu sebagai salah satu strategi digital marketing, serta untuk meningkatkan reputasi bisnis. Sering kali website seperti ini juga digunakan sebagai company profile untuk menunjukkan kesuksesan dan profesionalisme bisnis Anda. Salah satu bisnis yang menyajikan berbagai informasi company profile mereka pada website adalah Gojek Indonesia. Perusahaan ini memaksimalkan websitenya untuk memuat konten perusahaan, logo, kontak, profil, lokasi, layanan, kisah sukses, hingga produk yang disediakan.

### 4. Website Media Sosial

Jenis website ini bisa diakses melalui aplikasi, atau web browser menggunakan URL-nya. Contohnya adalah Facebook, Linkedin, Twitter, Instagram, dan lainnya. Tentu saja, karena kegunaannya adalah untuk berbagi media, website seperti ini bersifat dinamis. Selain berbagi media, tipe website ini bisa digunakan untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan keluarga maupun teman. Bagi yang punya perusahaan juga bisa memanfaatkan media sosial untuk bisnis agar pendapatan semakin meningkat.

## **2.6 STANDAR OPERASIONAL PERUSAHAAN (SOP)**

### **2.6.1 Pengertian Standar Operasional Perusahaan (SOP)**

Setiap perusahaan apapun jenis dan bidang usahanya, pasti membutuhkan panduan dalam pelaksanaan kegiatan usahanya baik itu manajer, staff, maupun yang lainnya. Standar Operasional Prosedur (SOP) adalah sistem yang disusun dengan tujuan untuk menjadi panduan agar pekerjaan menjadi lebih mudah, lebih terarah, dan lebih tertib.

“Standar Operasional Prosedur (SOP) adalah dokumen yang berkaitan dengan prosedur yang dilakukan secara kronologis untuk menyelesaikan suatu pekerjaan yang bertujuan untuk memperoleh hasil kerja yang paling efektif dari para pekerja dengan biaya yang serendah-rendahnya. SOP biasanya terdiri dari manfaat, kapan dibuat atau direvisi, metode penulisan prosedur, serta dilengkapi oleh bagan flowchart dibagian akhir” (Laksmi, 2008:52)

“Standar Operasional Prosedur (SOP) merupakan panduan yang digunakan untuk memastikan kegiatan operasional organisasi atau perusahaan berjalan dengan lancar”(Sailendra, 2015:11). Standar Operasional Prosedur bisa diartikan sebagai panduan didalam kegiatan operasional perusahaan untuk memastikan kegiatan yang dilakukan sesuai prosedur sehingga memperoleh hasil yang efektif dengan biaya serendah-rendahnya.

## 2.6.2 Tujuan Dan Fungsi Standar Operasional Prosedur (SOP)

Tujuan dari dibuatnya standar operasional prosedur adalah untuk menjelaskan rincian ataupun standar tetap tentang aktivitas operasional yang dilakukan oleh suatu perusahaan, agar kinerja perusahaan bisa dikontrol dengan mudah, sehingga target yang ingin tercapai bisa diwujudkan secara maksimal. Menurut Puji (2014:30) tujuan standar operasional prosedur adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjaga konsistensi tingkat penampilan kinerja atau kondisi tertentu dan kemana petugas dan lingkungan dalam melaksanakan sesuatu tugas atau pekerjaan tertentu.
2. Sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan tertentu bagi sesama pekerja, dan supervisor.
3. Untuk menghindari kegagalan atau kesalahan (dengan demikian menghindari dan mengurangi konflik), keraguan, duplikasi serta pemborosan dalam proses pelaksanaan kegiatan.
4. Merupakan parameter untuk menilai mutu pelayanan.
5. Untuk lebih menjamin penggunaan tenaga dan sumber daya secara efisien dan efektif.
6. Untuk menjelaskan alur tugas, wewenang dan tanggung jawab dari petugas yang terkait.
7. Sebagai dokumen yang akan menjelaskan dan menilai pelaksanaan proses kerja bila terjadi suatu kesalahan atau dugaan mal praktik dan kesalahan administratif lainnya, sehingga sifatnya melindungi rumah sakit dan petugas.

8. Sebagai dokumen yang digunakan untuk pelatihan.
9. Sebagai dokumen sejarah bila telah dibuat revisi SOP yang baru.

Sedangkan menurut Puji (2014:35) fungsi standar operasional prosedur adalah sebagai berikut:

1. Memperlancar tugas petugas/pegawai atau tim/unit kerja karena pada dasarnya SOP adalah sebuah panduan yang dibuat berdasarkan fungsi tersebut.
2. Sebagai dasar hukum bila terjadi penyimpangan. SOP bisa disebut dasar dari segala peraturan yang ada diperusahaan sehingga, jika ditemukan penyimpangan ditengah kegiatan operasi maka perusahaan bisa mempertimbangkan untuk menggunakan SOP sebagai salah satu dasar hukum di perusahaan tersebut.
3. Mengetahui dengan jelas hambatan-hambatannya dan mudah dilacak. Dengan adanya SOP maka pemantauan kegiatan operasional perusahaan bisa dengan mudah dilakukan, sehingga memudahkan perusahaan dalam menganalisis hambatan yang ditemui.
4. Mengarahkan petugas atau pegawai untuk sama-sama disiplin dalam bekerja. Pada dasarnya fungsi SOP ini sama seperti buku panduan yang lain, yaitu berisi arahan apa saja yang harus dilakukan petugas ataupun pegawai kantor dalam bekerja.
5. Sebagai pedoman dalam melaksanakan pekerjaan rutin. Sebagai pedoman tentunya SOP juga berisi rincian mengenai aktivitas pekerjaan yang berulang-ulang yang ada pada perusahaan.

## **2.7 SISTEM PEMANTAUAN PASAR KEBUTUHAN POKOK (SP2KP)**

### **2.7.1 Pengertian SP2KP**

SP2KP ini suatu sistem web yang berisi segala informasi perdagangan baik perbandingan rata-rata harga kebutuhan pokok, regulasi, berita, artikel, publikasi, pasar, dan sarana prasarana distribusi yang berkaitan dengan perdagangan di 34 provinsi di Indonesia yang dikelola langsung oleh kementerian perdagangan dimana bisa digunakan untuk penentuan dan pengendalian harga di tiap provinsi. SP2KP ini lebih difokuskan pada informasi harga bahan pokok dan perbandingan dari harga hari ini dengan hari sebelumnya. Aplikasi SP2KP berbasis web ini dibangun dengan tujuan untuk memantau, mengumpulkan dan melaporkan data dan informasi harga terhadap stabilitasi harga. Jumlah komoditas pantauan saat ini ada 20 komoditi (47 jenis) barang kebutuhan pokok dan pangan lainnya, serta 9 komoditi (29 jenis) barang penting.

### **2.7.2 Maksud Dan Tujuan Dari SP2KP**

Berdasarkan Peraturan Menteri Perdagangan No. 54 tahun 2017 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Teknis Dekonsentrasi Bidang Perdagangan tahun anggaran 2017, salah satu fokus kegiatan dan ruang lingkup kegiatan pengembangan perdagangan dalam negeri di daerah terdiri dari Analisa data dan informasi harga barang kebutuhan pokok dan barang penting maksud dan tujuan Pelaksanaan kegiatan analisa data dan informasi harga barang kebutuhan pokok dan barang penting meliputi

pemantauan, pengumpulan dan pelaporan data dan informasi harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting yang bertujuan untuk:

1. Mengetahui perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan barang penting di pasar secara periodik.
  2. Mengantisipasi terjadinya kenaikan atau penurunan harga di atas batas normal atau harga acuan.
  3. Mengurangi disparitas harga yang tinggi antar daerah di Indonesia.
- Bahan masukan untuk perumusan kebijakan pengadaan dan distribusi barang kebutuhan pokok dan barang penting dalam rangka stabilisasi harga.

Tujuan dan fungsi dari SP2KP adalah dengan adanya Sistem Informasi Perdagangan ini diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan sehingga dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi nasional. Tidak hanya itu saja SP2KP ini juga dapat memenuhi kebutuhan masyarakat pelaku usaha maupun konsumen yang membutuhkan informasi tentang harga barang kebutuhan pokok.

## **BAB III**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1 GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

##### **3.1.1 Profil Perusahaan**

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat (DISPERINDAG) merupakan salah satu Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Provinsi Sumatera Barat yang membidangi perindustrian dan perdagangan. Sehubungan dengan hal tersebut, program-program yang dilaksanakan di Disperindag berkaitan dengan bidang perindustrian dan perdagangan yang mencakup perumusan kebijakan, pelayanan umum, pembinaan dan fasilitasi, dan lain-lain. Di bidang perindustrian Disperindag melaksanakan program-program diantaranya berupa penyuluhan-penyuluhan. Di bidang perdagangan, Disperindag melaksanakan program-program diantaranya berupa Sistem Pasar Lelang Terpadu (SPLT), Bimbingan Teknis Pasar Rakyat, Lomba Pasar, *monitoring* harga bahan pokok, pendataan pasar, dan sebagainya. Dalam menjalankan aktivitasnya, Disperindag berhubungan dengan dua organisasi induk, yaitu Kementerian Perindustrian dan Kementerian Perdagangan. Disperindag Provinsi Sumatera Barat terletak di Kota Padang, tepatnya di Jalan Aur no. 1 Padang, Provinsi Sumatera Barat.



**Gambar 3.1**  
**Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat**

### **3.1.2 Visi Dan Misi**

Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat memiliki visi dan misi sebagai berikut :

#### **Visi:**

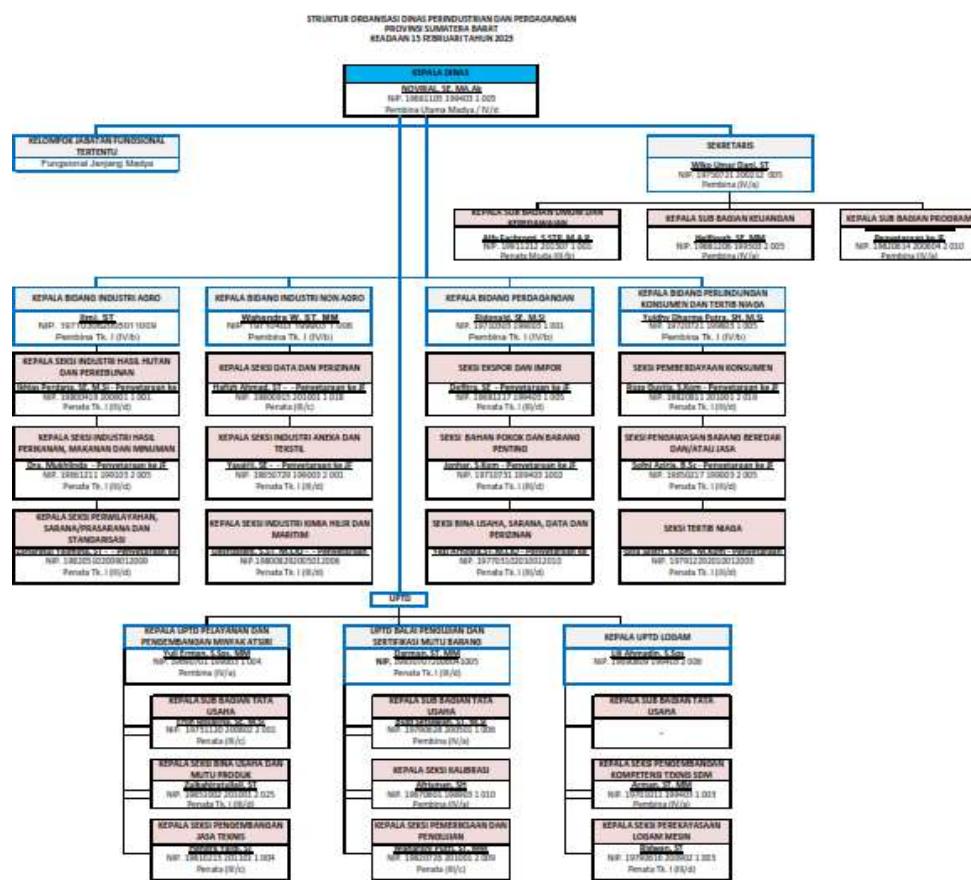
*“Terwujudnya industri dan perdagangan yang tangguh dan berdaya saing guna mendukung pertumbuhan ekonomi di Sumatera Barat.”*

#### **Misi:**

- a. Mengembangkan industri unggulan daerah dalam rangka mewujudkan industri yang tangguh dan berdaya saing dalam menghadapi MEA (Masyarakat Ekonomi Asean).
- b. Mewujudkan usaha perdagangan dalam dan luar negeri yang kondusif dan berdaya saing serta perlindungan konsumen

### 3.1.3 Struktur Organisasi

Dalam menjalankan tugas dan fungsi berdasarkan Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 49 Tahun 2017, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat memiliki susunan organisasi yang terdiri dari atas 1 orang Eselon II, 8 Orang eselon III, 24 Orang Eselon IV dan 13 Orang Pejabat Fungsional tertentu. Berikut jabaran struktur organisasi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat sesuai dengan Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 49 Tahun 2017.



## **Gambar 3.2**

### **Struktur Organisasi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat**

Berikut jabaran struktur organisasi Dinas Perindustrian dan Perdagangan

Provinsi Sumatera Barat :

a. Kepala Dinas

b. Sekretaris

Sekretaris terdiri dari Sub Bagian Umum dan Kepegawaian, Sub Bagian Keuangan dan Sub Bagian Program.

c. Bidang Industri Agro

Bidang Industri Agro terdiri dari Seksi Industri Hasil Perikanan, Makanan dan Minuman, Seksi Industri Hasil Hutan dan Perkebunan dan Seksi Perwilayah, Sarana/Prasarana dan Standarisasi.

d. Bidang Industri Non Agro

Bidang Industri Non Agro terdiri dari Seksi Industri Kimia Hilir dan Maritim, Seksi Industri Aneka dan Tekstil serta Seksi Data dan Perizinan.

e. Bidang Perdagangan

Bidang Perdagangan terdiri dari Seksi Ekspor dan Impor, Seksi Bahan Pokok dan Barang Penting (Bapokting) serta Seksi Bina Usaha, Sarana, Data, dan Perizinan.

f. Bidang Perlindungan Konsumen dan Tertib Niaga

Bidang Perlindungan Konsumen dan Tertib Niaga terdiri dari Seksi Pemberdayaan Konsumen, Seksi Pengawasan Barang Beredar dan/atau Jasa dan Seksi Tertib Niaga

g. Unit Pelaksanaan Teknis yang terdiri dari 3 UPTD

1. UPTD Logam

Terdiri dari Sub Bagian Tata Usaha, Seksi Pengembangan Kompetensi Teknis SDM Industri dan Seksi Perekayasaan Logam Mesin

2. UPTD Pelayanan dan Pengembangan Minyak Atsiri

Terdiri dari Sub Bagian Tata Usaha, Seksi Bina Usaha dan Mutu Produk dan Seksi Pengembangan Jasa Teknis

3. UPTD Balai Pengujian dan Sertifikat Mutu Barang

Terdiri dari Sub Bagian Tata Usaha, Seksi Kalibrasi dan Seksi Pemeriksaan dan Pengujian

h. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional terdiri dari : Fungsional Penyuluhan Perindustrian dan Perdagangan dan Fungsional Pengujian Mutu Barang

**3.1.4 Tugas Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat**

Berdasarkan Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 47 Tahun 2017 Tentang Uraian Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat maka tugas pokok Disperindag Provinsi Sumatera Barat adalah melaksanakan urusan pemerintahan daerah bidang Perindustrian dan Perdagangan.

**3.1.5 Fungsi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat**

Untuk menyelenggarakan tugas pokok tersebut Dinas juga mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. perumusan kebijakan teknis bidang Perindustrian dan Perdagangan;

- b. penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum bidang Perindustrian dan Perdagangan;
- c. pembinaan dan fasilitasi bidang Perindustrian dan Perdagangan, lingkup Provinsi dan Kabupaten/Kota;
- d. pelaksanaan kesekretariatan dinas;
- e. pelaksanaan tugas di bidang industri agro,
- f. industri non agro, perdagangan, perlindungan konsumen dan tertib niaga dan UPTD;
- g. pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang perindustrian dan perdagangan; dan
- h. pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh Gubernur, sesuai tugas dan fungsinya

### **3.1.6 Tugas Pokok Masing-Masing Bidang**

#### **1. Bidang Industri Agro**

Bidang Industri Agro mempunyai tugas pokok merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasikan, memfasilitasi, mengendalikan dan pelaporan kegiatan yang meliputi Industri Hasil Perikanan, Makanan dan Minuman, Industri Hasil Hutan dan Perkebunan dan Perwilayah, Sarana/Prasarana dan Standardisasi.

#### **2. Bidang Industri Non Agro**

Bidang Industri Non Agro mempunyai tugas pokok merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasikan, memfasilitasi, mengendalikan dan pelaporan kegiatan yang meliputi Industri Kimia

Hilir dan Maritim, Industri Aneka dan Tekstil serta Data dan Perizinan.

### **3. Bidang Perdagangan**

Bidang Perdagangan mempunyai tugas pokok merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasikan, memfasilitasi, mengendalikan dan pelaporan kegiatan yang meliputi Bahan Pokok dan Barang Penting, Bina Usaha, Sarana, Data dan Perizinan dan Ekspor Impor.

### **4. Bidang Perlindungan Konsumen Dan Tertib Niaga**

Bidang Perlindungan Konsumen dan Tertib Niaga mempunyai tugas pokok merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasikan, memfasilitasi, dan mengendalikan serta pelaporan kegiatan yang meliputi Pemberdayaan Konsumen, Pengawasan Barang beredar atau jasa dan Tertib Niaga

### **5. UPT**

- a. Untuk melaksanakan tugas teknis operasional dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di lingkungan Dinas dapat dibentuk UPT Dinas.
- b. UPT Dinas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dipimpin oleh Kepala UPT Dinas yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas

### **6. Kelompok Jabatan Fungsional**

Kelompok Jabatan Fungsional pada lingkungan Dinas ditetapkan sesuai dengan kebutuhan dan mempunyai tugas melakukan kegiatan

sesuai jabatan fungsional masing-masing sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

### **3.2 PEMBAHASAN**

#### **3.2.1 Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP)**

Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP) berbasis web ini dibangun untuk memantau, mengumpulkan, melaporkan data dan memberikan informasi mengenai harga. Sistem ini dibangun pada tahun 2010 dan dikelola langsung oleh kementerian perdagangan dimana bisa digunakan untuk penentuan dan pengendalian harga di tiap provinsi. Dalam Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP) terdapat metode yang digunakan untuk pemantauan harga antara lain pemilihan pasar pantauan, pemilihan responden, pemilihan komoditi, dan penugasan kontributor.

Pemantauan pasar dilakukan oleh aparat Disperindag yang ditugaskan dengan cara melakukan survey ke beberapa pasar. Dalam sistem ini melibatkan dua pihak dalam penggunaannya yaitu Disperindag dan Publik. Pada sistem ini publik hanya dapat melihat perbandingan harga hari ini dengan hari sebelumnya. Untuk login dan penginputan ke sistem tersebut hanya dilakukan oleh aparat disperindag saja karena sistem ini bersifat privasi.

## **1.SOP (Standar Operasional Prosedur) Pelaksanaan SP2KP Pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan**

Berdasarkan Keputusan Direksi Bapokting No 48 tahun 2023 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pemantauan dan Pelaporan Harga dan Pasokan/Stok Barang Kebutuhan Pokok. SP2KP merupakan sistem pemantauan dan pelaporan harga dan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting. Dalam SP2KP ini terdapat 2 lingkup pantauan yaitu barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting. Berikut adalah tata cara pelaksanaan SP2KP :

Pertama, Pemilihan Pasar Pantauan. Pasar pantauan ini ditetapkan oleh Direktur Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting berdasarkan usulan Dinas yang membidangi Perdagangan. Jika tidak terdapat pasar yang memenuhi kriteria pemantauan maka dapat dilakukan pada pasar yang ada penyesuaian. Ada beberapa kriteria dalam melakukan pemilihan pasar pantauan, yaitu :

- a. Pemilihan titik pantau untuk pendataan harga komoditas barang kebutuhan pokok dan barang penting berupa Pasar Rakyat, Depo Bangunan, Toko Pertanian, dan Toko Gas Elpiji
- b. Pasar rakyat terletak di daerah pusat keramaian, beroperasi setiap hari, dan waktu operasi yang cukup panjang
- c. Pasar relatif besar dengan jumlah pedagang atau kios terbanyak, serta banyak konsumen yang berbelanja barang kebutuhan pokok di pasar tersebut

- d. Pasar menjual semua komoditas yang dipantau, lokasi pasar yang dipantau tidak berdekatan, dan cakupan wilayah konsumen berbeda

**Tabel 3.1**  
**Kolom Pasar Pantauan**

Provinsi Sumatera Barat	Kota Padang	Pasar Lubuk Buaya
		Pasar Raya
		Pasar Nanggalo

Kedua, Pemilihan Responden. Responden pemantau harga dan pasokan/stok minimal terdiri dari tiga orang pedagang untuk setiap jenis komoditi yang dipantau. Jika tidak ada responden yang memenuhi kriteria, jumlah responden dapat disesuaikan dengan kondisi setempat. Kriteria dalam pemilihan responden meliputi :

- a. Berdagang di Pasar Rakyat dan Depo Bangunan
- b. Pedagang yang membeli barang dan menjualnya kembali ke konsumen/pengguna akhir
- c. Berdagang di lokasi yang tetap dan tidak berpindah-pindah, serta menjual barang kebutuhan pokok dan barang penting secara terus-menerus
- d. Mudah diwawancara atau diminta data harga komoditas yang dijual, memberikan harga dengan jujur, dan bersikap ramah

Ketiga, Pemilihan Komoditi. Pemilihan komoditi yang dimaksud terdiri dari:

- a. Barang Kebutuhan Pokok yang harus dipantau, dikumpulkan dan dilaporkan ke Direktorat Jenderal Perdagangan Dalam Negeri oleh Dinas Provinsi/Kabupaten/Kota adalah komoditi Beras, Gula Pasir, Minyak Goreng, Daging Sapi, Daging Ayam, Telur, Susu, Jagung, Tepung, Kedele, Tempe, Cabe, Bawang, Ikan, Garam, Mie Instan, Kacang, Buah-buahan, dan Sayur-Sayuran.
- b. Barang Penting yang harus dipantau, dikumpulkan dan dilaporkan antara lain komoditi Semen, Besi, Triplek, Kayu Papan, Kayu Balok, Paku, Pupuk, Baja Reng, Baja Kaso, Benih, dan Gas Elpiji

Keempat, Penugasan Kontributor

- a. Pemantauan dan pelaporan harga bapok dilaksanakan oleh Dinas yang membidangi Perdagangan Provinsi/Kabupaten/Kota
- b. Petugas Pemantauan dan pelaporan harga bapok adalah pegawai atau personil/tenaga tambahan yang ditugaskan oleh Dinas yang membidangi Perdagangan Provinsi/Kabupaten/Kota.
- c. Petugas pemantauan yang kompeten, terutama terkait dengan komoditas pantauan dan konversi satuan

## **2. Tata Cara Pemantauan dan Pelaporan Harga Pada SP2KP**

### 1. Waktu Pemantauan

- a. Pemantauan harga barang kebutuhan pokok dan barang penting dilakukan 5 hari kerja dalam seminggu (Senin, Selasa, Rabu,

Kamis, dan Jumat) karena harga tidak dipantau selama hari libur dan cuti bersama nasional.

- b. Waktu pemantauan komoditas barang kebutuhan pokok dan barang penting adalah dari pukul 08.00 s.d 10.00 WIB
- c. Harga barang kebutuhan pokok dipantau secara harian, sedangkan barang penting dipantau secara mingguan khususnya hari Rabu dan kamis
- d. Harga barang kebutuhan pokok dan barang penting yang dikumpulkan adalah harga akhir atau bersifat final bukan harga penawaran yang sifatnya masih bisa naik/turun

## 2. Tata Cara Pemantauan dan Pelaporan Harga

- a. Kontributor pemantau harga dan pasokan/stok barang kebutuhan pokok melakukan wawancara dengan pedagang/responden
- b. Hasil wawancara dituliskan pada kertas kerja
- c. Kertas kerja pemantauan yang telah diisi menjadi dasar dilakukannya pelaporan harga barang kebutuhan pokok
- d. Melakukan pelaporan secara online pada sistem SP2KP paling lambat pukul 11.00 waktu setempat setiap hari kerja
- e. Kertas kerja pemantauan disimpan secara elektronik melalui sistem

Pemantauan dan pelaporan data harga dan pasokan barang kebutuhan pokok dan barang penting dilakukan secara online pada Sistem Pemantauan Kebutuhan Pokok (SP2KP) berbasis website melalui laman <https://sp2kp.kemendag.go.id/> yang dikelola oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan.

### **3. Kertas Kerja Laporan Harga Harian Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting**

Kertas kerja laporan harga harian terbagi menjadi 2 macam, yaitu :

## 1. Kertas Kerja Laporan Harga Harian Barang Kebutuhan Pokok

Kertas ini yang dikirimkan kepada Disperindag setiap hari selama hari kerja, kertas kerja laporan harga harian bisa dilihat pada gambar 3.3

**Gambar 3.3**

## 2. Kertas Kerja Laporan Harga Harian Barang Penting

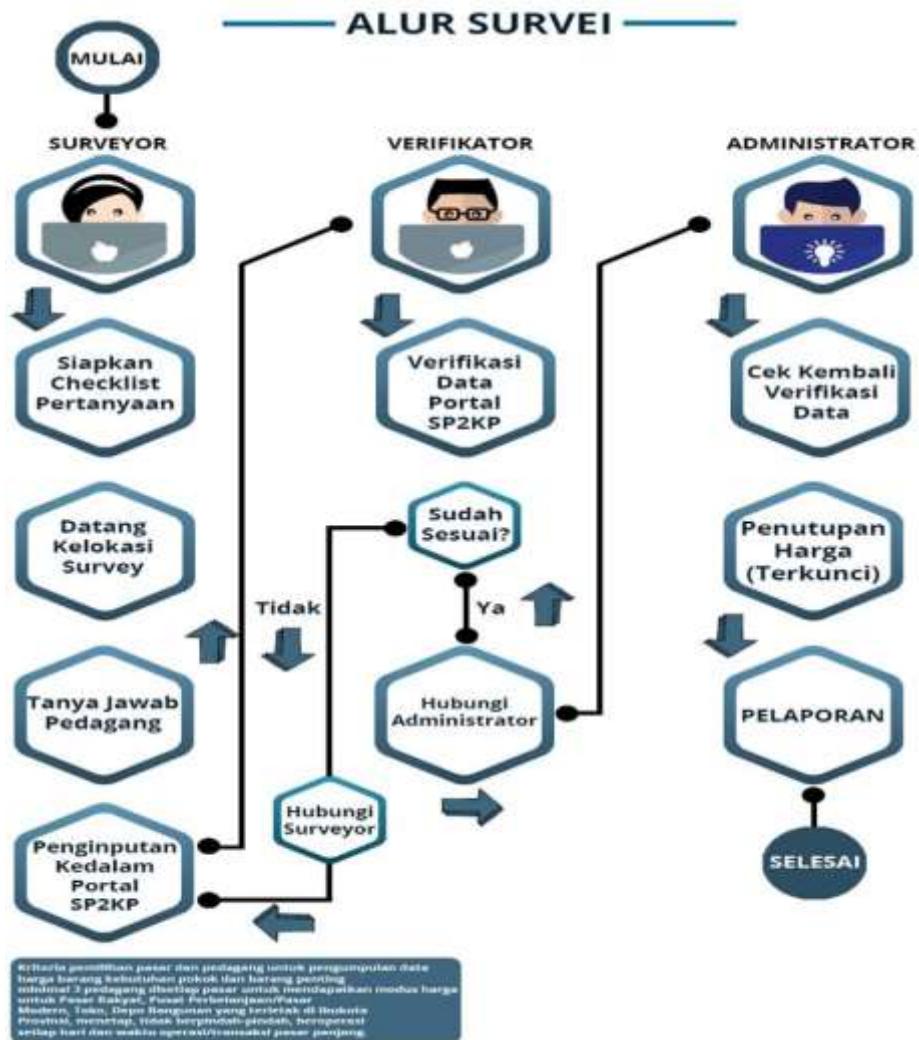
Kertas ini dikirimkan kepada Disperindag setiap minggu, kertas kerja laporan harga harian bisa dilihat pada gambar 3.4

NO	Jenis Barang	Satuan	Pasar			
			Harga (Rp)			
			Toko 1	Toko 2	Toko 3	Modus
1	Seimen Pladang	kg				
2	Besi belon 6 mm (12/9 m)	btg				
3	Besi belon 8 mm (12/9 m)	btg				
4	Besi belon 10 mm (12/9 m)	btg				
5	Besi belon 12 mm (12/9 m)	btg				
6	Empuk 6 mm	Lbr				
7	Kayu Balok	btg				
8	Kayu dapur	Lbr				
9	Paku ukuran 2 cm	kg				
10	Paku ukuran 3 cm	kg				
11	Paku ukuran 4 cm	kg				
12	Paku ukuran 5 cm	kg				
13	Paku ukuran 7 cm	kg				
14	Paku ukuran 10 cm	kg				
15	Pupuk NPK	kg				
16	Pupuk Urea	kg				
17	Pupuk ZA	kg				
18	Gali LPG 3 Kg	kg				
19	Gas Ringan	btg				

**Gambar 3.4**  
**Kertas Kerja Laporan Harga Harian Barang Penting**

## 4. Alur Skema Pemantauan

Pemantauan pasar kebutuhan pokok yang dilakukan oleh Dinas Perdagangan dengan alur skema yang berjalan secara sistematis mulai dari pengumpulan data dari pedagang, pencocokan data kepada pihak surveyor sampai dengan penginputan data hasil pemantauan yang di input ke SP2KP berikut alur skema pemantauan pasar sebagai berikut :



**Gambar 3.5**  
**Alur Skema Pemantauan**

Berdasarkan gambar alur skema pemantauan diatas maka dapat diuraikan mekanisme dari pemantauan diantaranya yaitu Mekanisme pemantauan dimulai dari penyiapan checklist pertanyaan oleh surveyor, kemudian surveyor mendatangi lokasi pasar yang akan dipantau. Setelah melakukan tanya jawab, surveyor melakukan input data melalui portal SP2KP. Selanjutnya, verifikator melakukan verifikasi data melalui portal SP2KP. Jika data tidak lengkap atau salah, verifikator akan menghubungi

surveyor untuk melakukan perbaikan terhadap data tersebut. Dan apabila data sudah lengkap dan benar, verifikator akan melakukan data closing dan memverifikasi ulang data tersebut.

### **3.2.2 Informasi Harga Dan Ketersediaan Barang**

#### **1. Ketersediaan Data**

Ada beberapa cara dalam ketersediaan data :

- a. Apabila suatu komoditas tidak tersedia pada saat hari pemantauan karena hal-hal tertentu, maka harga diisi dengan harga berikutnya dari periode sebelumnya
- b. Apabila suatu komoditas tidak tersedia di wilayah tersebut, maka diperbolehkan untuk tidak mengisi data komoditas tersebut
- c. Tidak diperbolehkan mengisi angka nol (0) pada data pantauan harga

#### **2. Pelaporan Stok**

Pelaporan Stok dibagi menjadi beberapa area pemantauan diantaranya:

##### **1. Pemantauan Stok di Pasar Rakyat**

Tata cara Pelaporan :

- a. Mendata jumlah pedagang barang kebutuhan pokok di tiap-tiap pasar pantauan untuk masing-masing komoditi
- b. Melakukan pencatatan pasokan seminggu terakhir setiap pedagang yang telah ditetapkan menjadi objek pantauan (sample)

- c. Melakukan pencatatan stok yang tersedia pada hari pasokan setiap pedagang yang telah ditetapkan menjadi objek pantauan (sample)
- d. Data stok indikatif diperoleh dengan menghitung rata-rata pasokan/stok angka 2 dan 3 kemudian dikali jumlah pedagang pada angka 1.

## 2. Pemantauan Stok di Pelaku Usaha

Tata cara pelaporan :

- a. Pelaku Usaha melaporkan pasokan/stok bapokting melalui SIPT (login dengan akun OSS)
- b. Laporan distribusi pasokan/stok Bapokting meliputi stok awal, pengadaan, penyaluran, stok akhir, dan harga jual
- c. Dalam kondisi tertentu, Dirjen Perdagangan Dalam Negeri dapat meminta data dan informasi distribusi Bapokting kepada Pelaku Usaha
- d. Pelaku Usaha yang tidak menyampaikan laporan dikenai sanksi administrative

Stok yang dilaporkan bersifat indikatif dan berasal dari berbagai sumber pemantauan seperti pasar induk, pelaku usaha, pasar eceran, dan lain-lain. Setiap Dinas Provinsi yang membidangi perdagangan harus melaporkan harga dan ketersediaan komoditas dan harus mengirimkan data tersebut ke Direktorat Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting,

Direktorat Jendral Perdagangan Dalam Negeri, melalui Email : [bapokstra@kemendag.go.id](mailto:bapokstra@kemendag.go.id).

### **3.2.3 Tata Cara Verifikasi Data Harga Dan Pasokan Bapokting**

1. Melakukan verifikasi data yang disampaikan oleh kontributor setiap harinya dengan menggunakan tiga metode yaitu :
  - a. **Rekapitulasi Penginputan** yaitu pencatatan keseluruhan komoditi sebagai akhir yang nantinya akan di input
  - b. **Data Ekstrim** yaitu metode analisis data harga komoditi yang mengalami naik turun
  - c. **Normalitas Tren** yaitu metode dimana komoditi dipisahkan satu sama lain
2. Verifikasi Lapangan
  - a. Untuk memastikan validasi data, dilakukan verifikasi lapangan dengan cara melihat pasar secara langsung
  - b. Setelah dilakukan pemantauan langsung terhadap harga dan pasokan di lapangan, dilakukan uji validitas antara data yang di input oleh kontributor di SP2KP dengan yang dipantau langsung oleh petugas Bapokting kemendag
  - c. Dan apabila nilai validitas mendekati 100% maka data yang di input SP2KP lebih valid atau dapat dikatakan sesuai. Jika ditemukan ketidaksesuaian seperti perbedaan satuan yang diinput oleh verifikator kemendag, maka verifikator kemendag akan

menginformasikan ke kontributor agar tidak terjadi kesalahan kembali.

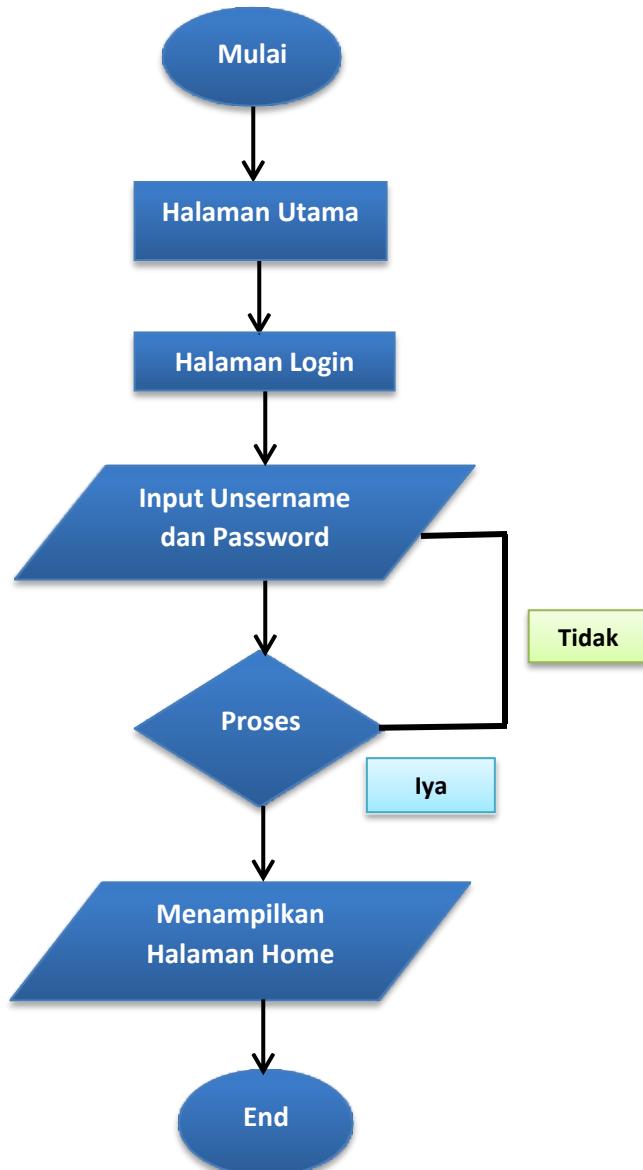
### **3.2.4 Penyebarluasan Data SP2KP**

Menyediakan informasi berupa perbandingan rata-rata harga kebutuhan pokok, regulasi, berita, artikel, publikasi, dan pasar maka Kementerian Perdagangan melakukan penyebarluasan informasi di media massa seperti Koran dan Radio, Youtube dan Tv Nasional. Penyebarluasan informasi ini juga dilakukan menggunakan media sosial seperti Feed IG dan Siaran Langsung IG Diseminasi Haega dengan Influencer.

### 3.2.5 Prosedur Penggunaan dan Penginputan Pada Sistem Pemantauan

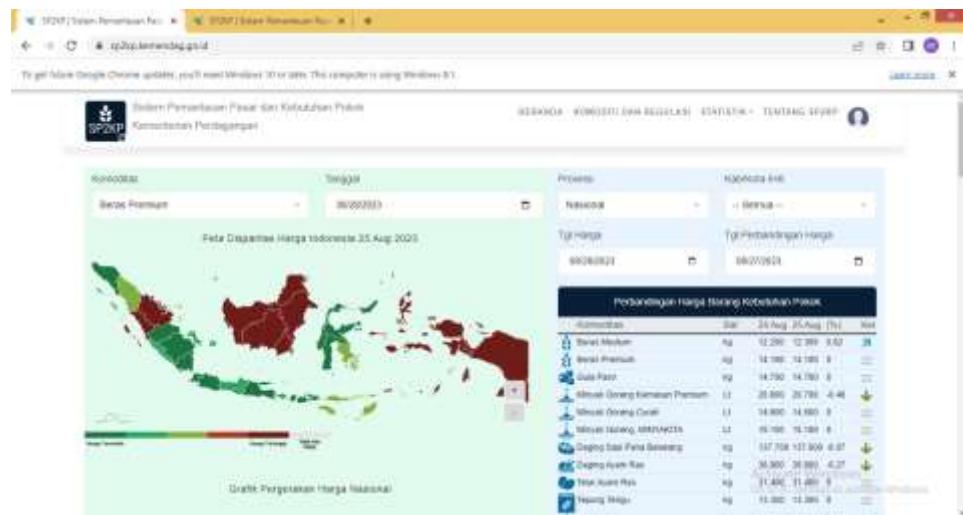
#### Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP)

SP2KP ini merupakan sistem yang berbasis web, agar suatu pekerjaan pada sistem dapat berjalan secara sistematis tentu saja dalam penggunaan dan penginputannya memiliki beberapa prosedur, berikut prosedur penggunaan dan penginputan pada SP2KP sebagai berikut :



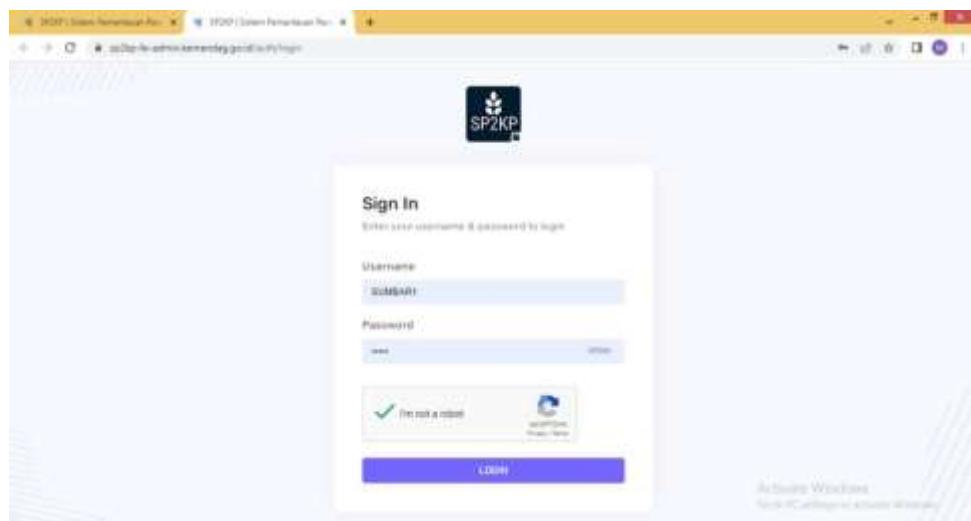
**Gambar 3.6**  
**Flowcart Prosedur Penggunaan dan Penginputan pada SP2KP**

1. Masuk ke web SP2KP dengan alamat <https://sp2kp.kemendag.go.id/>, apabila sudah berhasil masuk ke web SP2KP tersebut, maka di layar akan muncul tampilan seperti pada gambar 3.7



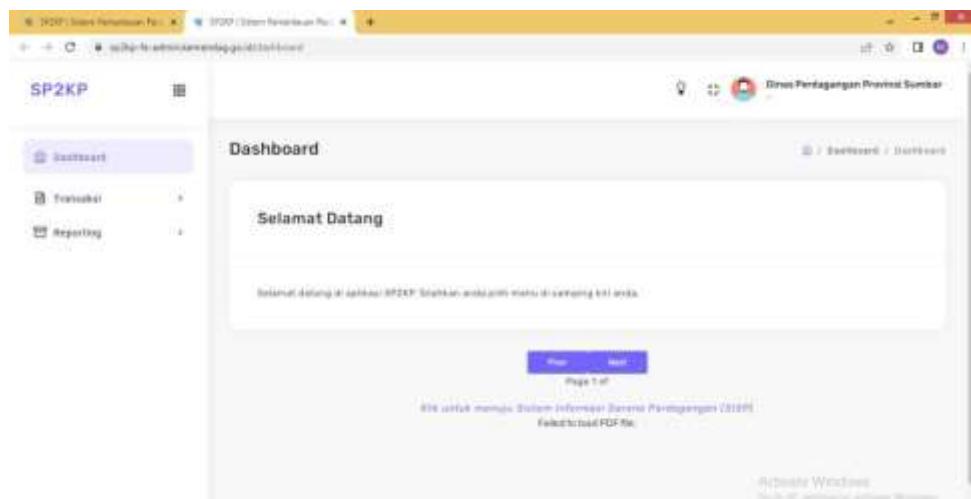
**Gambar 3.7**  
**Tampilan Awal Web SP2KP**

2. Kemudian klik “Login” atau “Profil”, maka akan muncul tampilan di layar seperti pada gambar 3.8



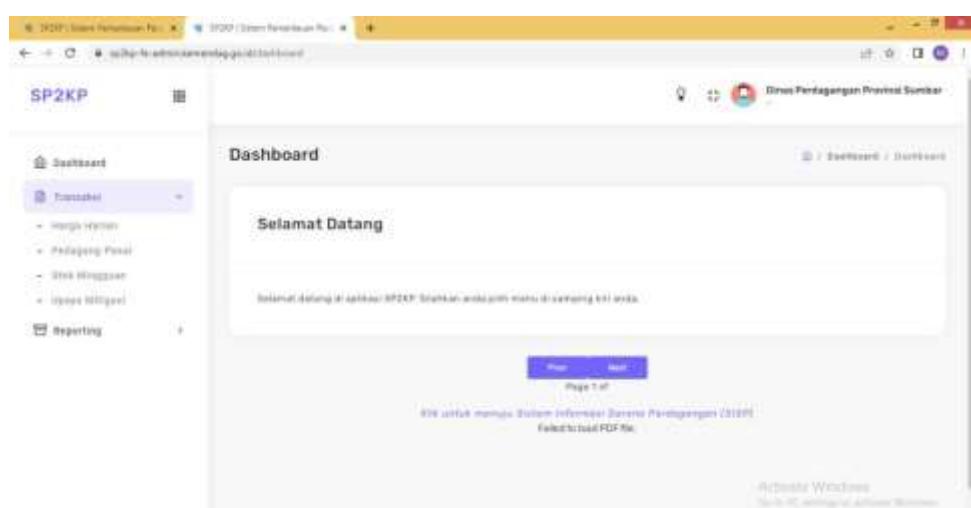
**Gambar 3.8**  
**Tampilan Halaman Login**

3. Isikan *Username* dan *Password*. Untuk login ke sistem ini hanya bisa dilakukan oleh aparat Disperindag saja karena Sistem ini bersifat privasi. Jika sudah klik “Login” dan pada layar akan muncul tampilan seperti pada gambar 3.9



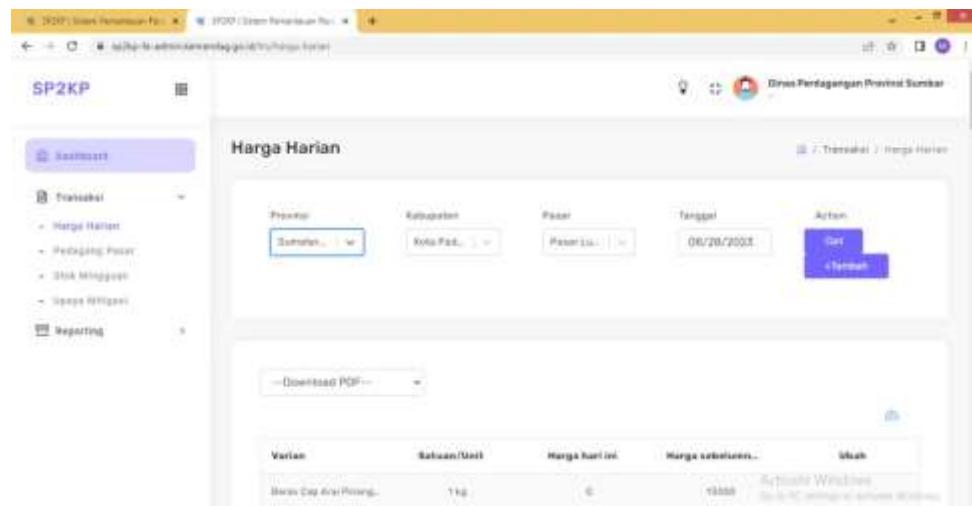
**Gambar 3.9**  
**Tampilan Selamat Datang**

4. Klik menu “Transaksi” sehingga akan muncul menu seperti pada gambar 3.10



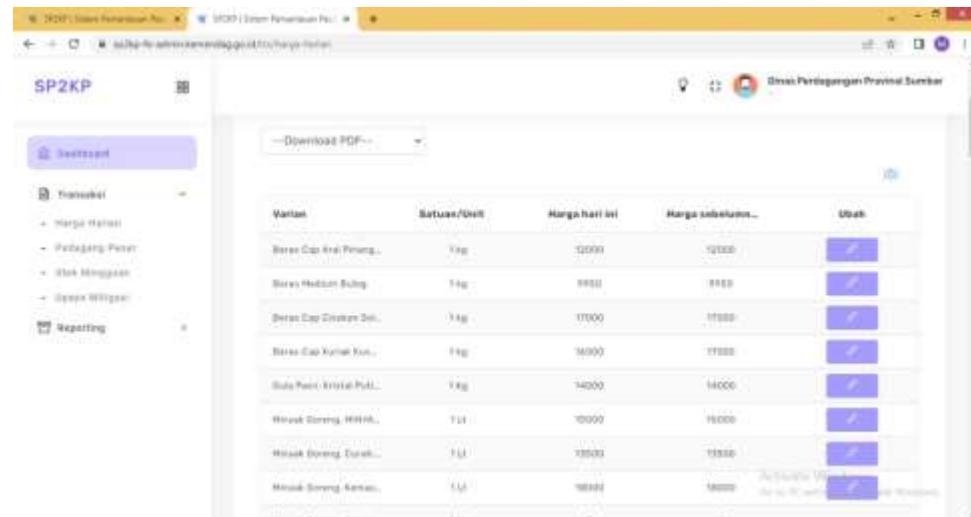
**Gambar 3.10**  
**Tampilan Menu Transaksi**

5. Kemudian pada menu “Transaksi” klik menu “Harga Harian” maka akan muncul tampilan seperti pada gambar 3.11



**Gambar 3.11**  
**Tampilan Menu Harga Harian**

Pada kolom Provinsi (sebelah kiri) pilih “Sumatera Barat”, kolom Kabupaten pilih “Kota Padang”, kolom berikutnya pilih Pasar yang akan di input harganya. Disini terdapat 3 pilihan pasar yaitu : Pasar Lubuk Buaya, Pasar Raya Padang, dan Pasar Nanggalo. Tanggal diisi sesuai dengan data harga yang akan di input. Selanjutnya klik tombol “Cari” untuk membuka data harga pasar yang dipilih dan tombol “Tambah” untuk menambahkan varian komoditi yang belum ada. Setelah itu geser ke bawah maka akan terlihat tampilan varian harga harian bahan pokok seperti pada gambar 3.12

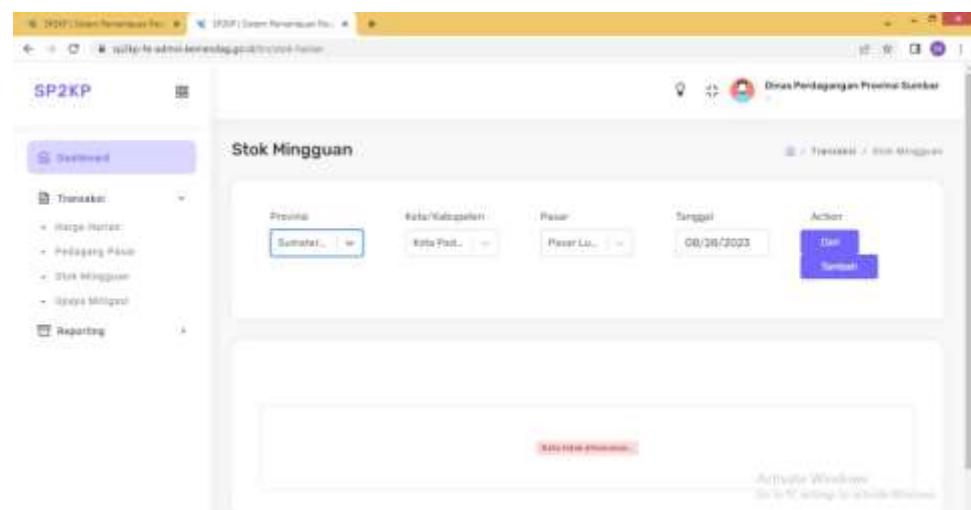


Varian	Batuan/Graf	Harga harian	Harga selama... minggu	Olah
Beras Cao Kral Piring...	Kg	12000	12000	
Beras Habbul Biting	Kg	10000	10000	
Beras Cao Cirebon Deli...	Kg	11000	11000	
Beras Cao Kurnia Kuta...	Kg	10000	10000	
Gula Pasir / Gula Mel...	Kg	14000	14000	
Minyak Goreng, HHW...	Ltr	10000	10000	
Minyak Goreng Durian...	Ltr	12000	12000	
Minyak Goreng Kacang...	Ltr	10000	10000	

**Gambar 3.12**  
**Tampilan Harga Varian Bahan Pokok**

klik tombol “Pensil” pada bagian kanan, untuk melakukan perubahan data pada varian bahan pokok. Jika sudah selesai akan muncul tombol “Simpan” klik tombol tersebut untuk menyimpan data harga yang telah diubah.

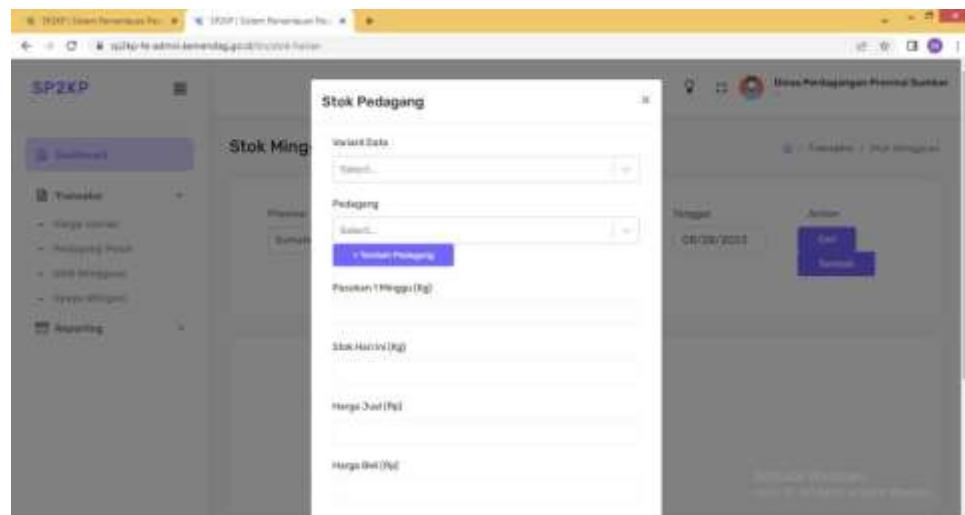
6. Selanjutnya klik menu “Stok Mingguan” maka akan muncul tampilan seperti pada gambar 3.13



**Gambar 3.13**  
**Tampilan Menu Stok Mingguan**

Menu ini berada di bawah menu “Pedagang Pasar”, untuk pengisian datanya sama seperti pada menu “Harga Harian”.

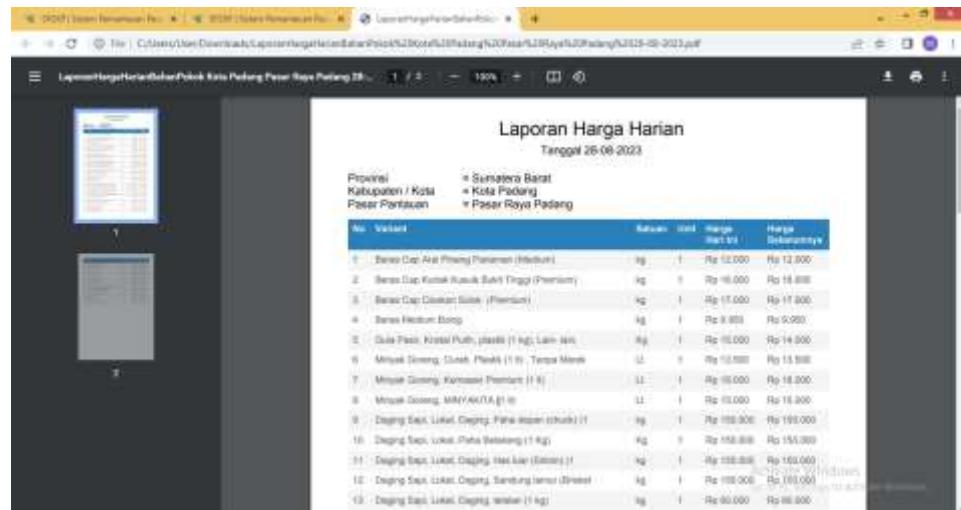
7. Klik tombol “Tambah” untuk melakukan pengisian data pada stok pedagang, maka akan muncul tampilan seperti pada gambar 3.14



**Gambar 3.14**  
**Format Pengisian Data Stok Mingguan**

pada kolom Varian Data, “Pedagang”, “Pasokan”, “Stok”, “Harga Jual”, dan “Harga Beli” pengisian ini dilakukan sesuai dengan data yang ada

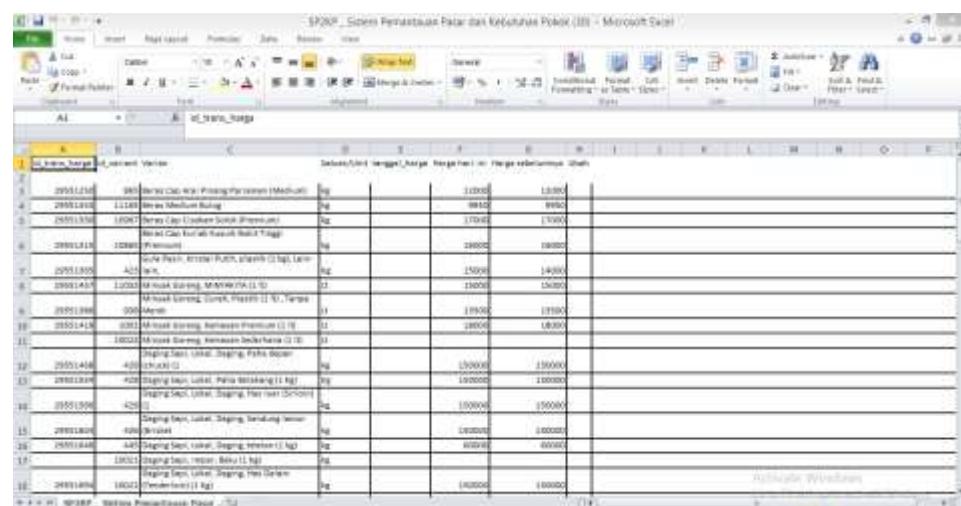
8. Hasil dari penginputan tersebut dapat berupa Excel dan Pdf



Laporan Harga Harian  
Tanggal 26-08-2023

No.	Kategori	Kode	Harga Beli	Harga Jual
1	Beras Cap Arai (Piring Panjang) (Medium)	Rg	Rp 12.000	Rp 12.000
2	Beras Cap Kacuk Sabit Tinggi (Premium)	Rg	Rp 16.000	Rp 16.000
3	Beras Cap Cincang Saku (Premium)	Rg	Rp 17.000	Rp 17.000
4	Beras Medium Bong	Rg	Rp 9.000	Rp 9.000
5	Gula Pasir, Kriski Putih, plastik (1 kg), Lain-lain	Rg	Rp 10.000	Rp 14.000
6	Mieko Garing, Coklat, Paket (1 kg), Tempe Mendo	U	Rp 12.000	Rp 13.000
7	Mieko Garing, Kemasan Premium (1 kg)	U	Rp 10.000	Rp 18.000
8	Mieko Garing, MAYANGKA (1 kg)	U	Rp 10.000	Rp 16.000
9	Daging Sapi, Lukat, Daging, Paket Isi 10 (1 kg)	Rg	Rp 180.000	Rp 190.000
10	Daging Sapi, Lukat, Paket Isi 10 (1 kg)	Rg	Rp 150.000	Rp 150.000
11	Daging Sapi, Lukat, Daging, Paket Isi 10 (1 kg)	Rg	Rp 180.000	Rp 180.000
12	Daging Sapi, Lukat, Daging, Sandung Jumbo (Berasel)	Rg	Rp 180.000	Rp 180.000
13	Daging Sapi, Lukat, Daging, Wedang (1 kg)	Rg	Rp 80.000	Rp 80.000

**Gambar 3.15**  
**Hasil Penginputan Berupa PDF**



Laporan Harga Harian

No.	Kategori	Kode	Harga Beli	Harga Jual
1	Beras Cap Arai (Piring Panjang) (Medium)	Rg	12000	12000
2	Beras Cap Kacuk Sabit Tinggi (Premium)	Rg	9800	9800
3	Beras Cap Cincang Saku (Premium)	Rg	17000	17000
4	Beras Cap Kacuk Sabit Tinggi (Premium)	Rg	28000	28000
5	Gula Pasir, Kriski Putih, plastik (1 kg), Lain-lain	Rg	15000	14000
6	Mieko Garing, Coklat, Paket (1 kg), Tempe Mendo	U	10000	12000
7	Mieko Garing, Kemasan Premium (1 kg)	U	10000	18000
8	Mieko Garing, MAYANGKA (1 kg)	U	10000	16000
9	Daging Sapi, Lukat, Daging, Paket Isi 10 (1 kg)	Rg	180000	190000
10	Daging Sapi, Lukat, Paket Isi 10 (1 kg)	Rg	150000	150000
11	Daging Sapi, Lukat, Daging, Paket Isi 10 (1 kg)	Rg	180000	180000
12	Daging Sapi, Lukat, Daging, Sandung Jumbo (Berasel)	Rg	180000	180000
13	Daging Sapi, Lukat, Daging, Wedang (1 kg)	Rg	80000	80000

**Gambar 3.16**  
**Hasil Penginputan Berupa Mc. Excel**

### **3.2.6 Kendala-Kendala Yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi SP2KP**

#### **Berbasis Web**

Berdasarkan pembahasan prosedur sistem pemantauan pasar kebutuhan pokok di Disperidag Provinsi Sumatera Barat, maka terdapat beberapa kendala yang menghambat proses penginputan pada SP2KP antara lain :

- a. Kendala terhadap kesalahan penulisan harga dan format data dari pelaporan harga, pasar pantauan ke Disperindag. Kendala ini dapat dicegah dengan cara melakukan pengecekan kembali data harga yang sudah diterima dari kontributor melalui kertas kerja laporan harga harian.
- b. Kendala teknis berupa sistem atau server dan komputer yang mengakibatkan tidak berfungsinya suatu server dan komputer, sehingga pekerjaan sedikit terlambat. Kendala ini dapat dicegah dengan melakukan pemeriksaan jaringan internet dan meningkatkan kualitas jaringan internet dan server yang digunakan agar dapat mudah diakses. Pada komputer dengan cara memeriksa perangkat yang digunakan masih layak dipakai atau tidak sehingga tidak menghambat pekerjaan.
- c. Informasi mengenai Sistem ini kepada masyarakat tidak tersedia dengan lengkap. Untuk kendala informasi kepada masyarakat dapat dicegah dengan melakukan peningkatan sistem melalui sosialisasi kepada masyarakat terhadap kegunaan dan penggunaan dari sistem ini berdasarkan surat dari kemendag yang bertanggungjawab terhadap aplikasi agar menambah fitur yang bisa dipahami dan mudah diakses.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP) adalah Sistem berbasis web yang berisi semua informasi perdagangan berupa perbandingan rata-rata harga kebutuhan pokok, regulasi, berita, artikel, publikasi, pasar, dan sarana prasarana distribusi yang berkaitan perdagangan. Sistem ini dikelola langsung oleh Kementerian Perdagangan untuk penentuan dan pengendalian harga di tiap provinsi.

Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP) dibangun pada tahun 2010 dan sekarang masih dalam tahap perkembangan. Aplikasi Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP) berbasis web ini dibangun untuk memantau, mengumpulkan, melaporkan data dan memberikan informasi mengenai harga. Dalam Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP) ini terdapat 2 lingkup pantauan yaitu Barang Kebutuhan Pokok yang pemantauannya dilakukan secara harian dan Barang Penting secara mingguan. Pemantauan harga bahan pokok dan barang penting ini dilakukan 5 hari kerja kecuali selama hari libur dan cuti bersama nasional. Pemantauan ini dilakukan dengan cara melakukan pemilihan pasar, Pemilihan responden dan Pemilihan komoditi. Pemantauan ini dilakukan oleh dinas yang membidangi perdagangan juga bisa pegawai tambahan yang ditugaskan

oleh Dinas. Dengan adanya aplikasi berbasis web ini sangat bermanfaat bagi berbagai pihak seperti pemerintah, pedagang, dan konsumen.

Aplikasi berbasis web ini juga memberikan informasi harga bahan pokok yang aktual dan memudahkan masyarakat dan berbagai pihak untuk mendapatkan informasi mengenai harga melalui website. Namun sampai saat ini masih banyak masyarakat yang belum mengetahui tentang sistem ini karena kebijakan pemerintah dan kurangnya pengetahuan masyarakat tentang penggunaan media sosial. Tidak hanya itu, dalam penggunaan sistem ini memang masyarakat banyak yang belum mengetahuinya, karena masyarakat dan berbagai pihak belum memahami bagaimana penggunaan dari aplikasi sistem berbasis web ini. Aplikasi sistem berbasis web ini dapat diakses secara online melalui website <https://sp2kp.kemendag.go.id/> yang dikelola oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan.

Dalam penggunaan aplikasi sistem berbasis web ini cukup mudah melalui handphone dan komputer dan aplikasi ini tidak membutuhkan waktu yang lama untuk mengaksesnya dan tampilan dari sistem ini juga mudah dipahami baik dari tampilan awal sistem, menu, dan informasi harga yang diberikan juga akurat

## 4.2 Saran

Dalam penulisan tugas akhir ini ada beberapa saran yang dapat penulis berikan diantaranya :

1. Sebaiknya lebih ditingkatkan lagi kualitas jaringan sistem SP2KP sehingga dapat melancarkan dan memudahkan dalam melakukan penginputan harga
2. Sebaiknya dalam penulisan harga dan format data dapat dilakukan pengecekan kembali agar tidak menyebabkan kesalahan yang sama
3. Diharapkan dinas lebih memperbanyak sosialisasi kepada masyarakat terhadap kegunaan dan penggunaan dari sistem ini

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Gofur. (2019). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan PT Indosteger Jaya. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 4(1).
- Amtiran, P. Y., & Molidya, A. (2020). Pengelolaan Keuangan Negara. *Journal of Management : Small and Medium Enterprises (SMEs)*, 12(2).  
<https://doi.org/10.35508/jom.v12i2.2693>
- Arief. (2011:7). *Pengertian Situs Web*.
- AZPCP Gunawan. (2019). *Landasan Teori 2.1 Konsep Dasar Sistem 2.1.1 Pengertian Sistem*. 9–22.
- Farizky, A. R. (2016). Sistem Informasi Penggajian Pegawai Dinas Perhubungan Dan Llaj Jawa Timur. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas*, 8–20.  
<http://jurnal.stmik-dci.ac.id/index.php/jumantaka/article/view/364>
- Ferdinan dan Nugraheni. (2013:134). *Pengukuran Pada Variabel Persepsi Harga*.
- Gischa, s S. (2020). *Pasar Tradisional: Pengertian, Ciri, dan Jenisnya*. Kompas.
- Ii, B. A. B. (2016). *Bab ii landasan teori 2.1. 7–49*.
- Indonesia, kementerian P. R. (2021). *PERMENDAG NOMOR 21 TAHUN 2021.pdf* (pp. 9–10).
- Kotler dan Heller. (2016). *Pengertian Harga*.
- Laksmi. (2008:52). *Pengertian Standar Operasional Perusahaan*.

- Lopez, Santiago.(2016:185). *Faktor-Faktor Penentu Harga.*
- Manarul, A. (2019). SISTEM: Pengertian, Elemen Sistem, Jenis, Contoh. *Jurnal Pengertian, Elemen Sistem, Jenis, Contoh.*
- Mudfarikah, R., & Dwijayanti, R. (2022). Pengaruh kualitas layanan dan harga terhadap minat beli ulang. *JURNAL MANAJEMEN*, 13(4).  
<https://doi.org/10.30872/jmmn.v13i4.10161>
- Mudfarikah & Dwijayanti. (2022). *Aspek Dalam Penentuan Harga.*
- Nainggolan & Tobing. (2020). *Pengaruh Kualitas Layanan dan Harga.*
- Nesia, S. (2019). Klasifikasi Sistem Informasi. *Sistem Informasi, Klasifikasi sistem informasi.*
- Oktaviani.J. (2018). JURNAL PLANS, Penelitian Ilmu Manajemen dan Bisnis. *Sereal Untuk*, 51(1), 51.
- Perpres. (2020). *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 71 Tahun 2015 Tentang Penetapan dan Penyimpanan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting* (pp. 1–6).
- Puji. (2014:30). *Tujuan dan Fungsi Standar Operasional Perusahaan.*
- Sailendra. (2015:11). *Pengertian Standar Operasional Perusahaan.*
- Sendari, A. A. (2021). Pengertian Sistem Menurut Para Ahli, Karakteristik dan Macamnya. *Hot.Liputan6.Com.*

Sibero. (2013:11). *Pengertian Situs Web*.

Sutanta. (2003:20). *Komponen Sistem Informasi Manajemen*.

Winarno. (2006:9). *Karakteristik Informasi*.

## LAMPIRAN

**Lampiran 1 :** Laman Web Sistem <https://sp2kp.kemendag.go.id/> dan Tampilan Web SP2KP

The screenshot shows the main dashboard of the SP2KP system. On the left, there's a map of Indonesia with color-coded regions representing price levels. A legend at the bottom indicates price ranges from green (Rp 10,000) to red (Rp 100,000). To the right of the map is a table titled "Perubahan Harga Beras di Indonesia" (Price Change of Rice in Indonesia) dated 28 Aug 2023. The table lists various rice types and their price changes relative to the previous week.

Komoditas	Tanggal	Pengaruh	Rujukan HK
Beras Putih	28/08/2023	Normal	-
Top Harga	28/08/2023	Top Perbedaan Harga	08/07/2023
Perubahan Harga Beras di Indonesia 28 Aug 2023			
Daftar Pengaruh Harga Beras			

**Perubahan Harga Beras di Indonesia 28 Aug 2023**

Komoditas	Tgl	24 Aug 2023	28 Aug 2023	Perubahan (%)
Beras Putih	28/08/2023	12,200	12,100	-0,82
Beras Premium	28/08/2023	18,100	18,000	-0,55
Gula Pasir	28/08/2023	14,700	14,500	-1,37
Minyak Goreng Kemasan Premium	28/08/2023	29,000	28,700	-1,04
Minyak Goreng Cuci	28/08/2023	14,000	14,000	0
Minyak Goreng MASYARAKAT	28/08/2023	18,100	18,100	0
Gading Dara Paha Balikpapan	28/08/2023	137,700	137,400	-0,22
Gading Asam Raja	28/08/2023	24,000	24,000	0,00
Beras Jawa Barat	28/08/2023	21,400	21,400	0
Beras Tempurung	28/08/2023	12,300	12,300	0

**Lampiran 2 : Melakukan Wawancara Dengan Salah Satu Pegawai Dinas  
Perindustrian Dan Perdagangan**

SS

